



BADAN POM

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ACEH TENGAH

Jalan : Abdul Wahab No. 151, Kecamatan Kebayakan, Aceh Tengah. Kode Pos : 24471
Email : lokapom.acehtengah@pom.go.id



BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN

2020

LOKA POM DI KABUPATEN ACEH TENGAH

Jl. Abdul Wahab No. 151, Kebayakan
Aceh Tengah



f LokaPom Aceh Tengah

@lokapom.acehtengah

@bpomacehtengah

Loka POM Aceh Tengah

loka_acehtengah@pom.go.id



0811 6877 377

**TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN ACEH TENGAH TAUN 2020**

Pembina : Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di
Kabupaten Aceh Tengah

Ketua : Mely Husni, S.Farm, Apt

Sekretaris : Dytta Fitria, S.Si

Anggota : Arif Budi Harta, S.Farm., Apt
Hikmah, S.Farm.,Apt
Ratih Tampubolon, S.Farm., Apt
Fadli Ramadhan, S.Farm., Apt
Dwi Rahmadita, S.H
Nur Ainun Aslam, S.H
Rini Hayati Herman, S.T.P
Wardatul Mawaddah, S.T.P
Novi Saputri, S.Si
Pinta Veronica Gultom, S.K.M
Hafizah Hanani, SE
M. Yusuf, A.Md.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala karunia dan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bidang pengawasan obat dan makanan dalam rangka menjamin obat dan makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat.

Laporan tahunan ini merupakan gambaran hasil kinerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah selama tahun 2020 dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari Produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan khasiat. Pengawasan dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, intensifikasi pangan, pengawasan PJAS, penindakan perkara Obat dan Makanan, asistensi UMKM Obat Makanan serta pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KIE berupa pemberian informasi agar masyarakat memperoleh informasi yang benar dan valid.

Kegiatan koordinasi dengan lintas sektor terkait tetap dilaksanakan melalui kegiatan bersama dengan instansi pemerintah daerah seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pangan serta unsur Pimpinan Daerah terkait. Sebagai wujud peningkatan koordinasi pengawasan obat dan makanan maka telah dibentuk Tim Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan di beberapa kabupaten. Serta peningkatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan melalui program Dana Alokasi Khusus (DAK).

Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberi informasi pencapaian yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah serta menjadi salah satu indikator penilaian akuntabilitas kegiatan dan anggaran yang transparan dan akuntabel.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Badan POM RI yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta berbagai pihak yang telah memberikan bantuan sehingga kegiatan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dapat terlaksana dengan baik.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Banda Aceh, April 2021

Kepala Loka POM di Kab. Aceh Tengah



Sri Wardono, M.Si., Apt.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR LAMPIRAN.....	7
BAB I PENDAHULUAN	
1. Gambaran Umum.....	10
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi	10
1.2 Visi dan Misi	10
1.3 Budaya Organisasi.....	11
1.4 Kegiatan Umum	12
1.5 Peta Strategi.....	12
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	
2.1 Data Umum Wilayah Kerja	15
2.2 Jumlah Sasaran Pengawasan.....	16
2.3 Lingkungan Internal.....	18
2.4 Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian	15
2.5 Tugas Pokok	23
2.6 Sumber Anggaran	24
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	
3.1 Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Terapetik.....	25
3.2 Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	29
3.3 Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Kosmetik.....	31
3.4 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan.....	32
3.5 Realisasi Sampling Obat dan Makanan	35
3.6 Pengawasan Pangan Jajanan.....	36
3.7 Pemantauan Iklan dan Label/Kemasan.....	36
3.8 Komunikasi, Informasi, Edukasi Kepada Masyarakat	38
3.9 Unit Layanan Pengaduan Masyarakat	40

3.10 Asistensi Registrasi Produk Obat dan Makanan.....	42
3.11 Penanganan Kasus Keracunan.....	43
3.12 Advokasi dan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah	43
3.13 Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	43
3.14 Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja	44

BAB IV SISTEM MANAJEMEN MUTU

4.1 Penerapan Sistem Mutu ISO 9001:2015.....	45
----------------------------------------------	----

BAB V MASALAH 47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	48
Saran	49

LAMPIRAN.....	50
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peta Strategi 2020	13
Tabel 2. Daftar Sarana Produksi Obat Makanan di Wilayah Loka Aceh Tengah	16
Tabel 3. Data Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Distribusi Obat Makanan di Wilayah Loka Aceh Tengah	17
Tabel 4. Data Sekolah dan Perguruan Tinggi di Wilayah Loka POM Aceh Tengah	18
Tabel 5. Jumlah pegawai berdasarkan Status Kepegawaian dan Pendidikan.....	19
Tabel 6. Jumlah pegawai berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional.....	20
Tabel 7. Jumlah pegawai berdasarkan Kompetensi	20
Tabel 8. Jumlah pegawai berdasarkan Kelompok Usia	20
Tabel 9. Daftar Perlengkapan Sarana Prasarana	21
Tabel 10. Daftar Peralatan dan Reagensia	23
Tabel 11. Data Hasil Pengawasan Sarana Kefarmasian Yang Diperiksa	24
Tabel 12. Data Hasil Pengawasan Sarana Distribsui Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 2020	30
Tabel 13. Hasil Pemeriksaan Sarana Kosmetik 2020	31
Tabel 14. Hasil Pemeriksaan Sarana Pangan 2020	33
Tabel 15. Rincian Sampling tahun 2020.....	35
Tabel 16. Hasil Pengujian Pangan Jajanan 2020	36
Tabel 17. Hasil Rincian pengawasan iklan dan label/kemasan	38
Tabel 18. Jumlah KIE Yang Telah Dilaksanakan.....	40
Tabel 19. Nilai Pengukuran Mutu Pelayanan dan Kinerja 2020	41
Tabel 20. Daftar Asistensi Registrasi	42
Tabel 21. Realisasi Capaian Output Kegiatan Tahun 2020	43
Tabel 22. Realisasi Sasaran Strategis Kinerja Tahun 2020	44
Tabel 23. Kegiatan Terkait Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	46

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	50
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	51
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit	52
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	53
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	54
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	55
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	56
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	57
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji.....	69
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional.....	62
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang Dalam Sampel Kosmetik	63
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	64
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	65
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional.....	66
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	67
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	68
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan	69
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika.....	70
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	71
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	72
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	73
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	74
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	75
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	76
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Pangan Olahan.....	78
Tabel 8	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	79

Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan.....	82
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan.....	83
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	84
Tabel 12	Data Rawan Kasus	85
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen	90
Tabel 14	Penyidikan.....	91
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	92
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat.....	94
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	96
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	98
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	99
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	100
Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	101
Tabel 19	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2020.....	103
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	104
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia.....	105
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan.....	106
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan pangan (KLB KP).....	107
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	108
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	110
Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah	111
Tabel 22B	Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	112
Tabel 22C	Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)	113
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	114

Tabl 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	115
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	116
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan.....	118
Tabel 25	Jumlah Penduduk	119
Tabel 26	Sarana Prasarana	120
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM).....	121
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	122
Tabel 29	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi.....	123
Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	153
Tabel 31	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan.....	154

BAB I

PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah terbentuk berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 yang telah diubah dengan Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan peraturan tersebut dibentuk 40 Loka POM di seluruh Indonesia sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan POM dimana salah satunya adalah pembentukan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah. UPT Badan POM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah mempunyai tugas pokok yaitu :

1. melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian,
2. sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*),
3. pengujian kimia dan mikrobiologi, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing,
4. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan
5. kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
6. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.2. Visi dan Misi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Loka POM di Kabupaten berpedoman pada Visi dan Misi Badan POM RI.

Visi :

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

Misi :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

1.3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh berkembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berkarya.

1. Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. Kredibilitas
Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. Kerjasama Tim
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. Inovatif
Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
6. Responsif/Cepat Tanggap
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

1.4. Rencana Strategi BPOM 2020-2024

Strategi BPOM selama 5 (lima) tahun ke depan (2020-2024) adalah:

1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.;
2. Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.

Fokus Renstra BPOM yaitu Peningkatan integrasi pengawasan premarket-postmarket termasuk penegakan hukum, pusat-balai, fungsionalisasi UPT (pemenuhan people, process, infrastructure), serta pembenahan database pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan kualitas riset/kajian dan pemanfaatan TIK secara optimal.

1.5. Peta Strategi

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.04.01.1.22.06.18.3240 Tahun 2018 tentang Penunjukan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Sebagai Koordinator Loka Pengawas Obat dan Makanan, bahwa BBPOM di Banda Aceh merupakan koordinator Loka POM di Aceh Tengah. Adapun Peta Strategi Loka Aceh Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Peta Strategi 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah	1.1 Persentase Obat yang memenuhi syarat
	1.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat
	1.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
	1.4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah	2.1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
	2.2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
	2.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
	2.4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	2.5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah	3.1 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah	4.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	4.2 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah	5.1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Loka POM di Aceh Tengah yang optimal	6.1 Persentase implementasi rencana aksi RB Loka POM di Aceh Tengah
	6.2 Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaorkan tepat waktu
	6.3 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu
7. Terwujudnya SDM Loka POM di Aceh Tengah yang berkinerja optimal	7.1 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Aceh Tengah
8. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Aceh Tengah secara Akuntabel	8.1 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Aceh Tengah

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1. Data Umum Wilayah Kerja



Gambar Peta Kantor BPOM yang tersebar di Aceh

Sejalan dengan perkembangan organisasi untuk meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Aceh, maka dibentuklah Loka POM yang merupakan satuan kerja mandiri yang melaksanakan tugas fungsi pengawasan obat dan makanan. Pembentukan empat puluh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Loka POM yang tersebar diseluruh Indonesia dilaksanakan berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 yang kemudian di ubah dengan Peraturan kepala Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan dimana di Provinsi Aceh dibentuk dua Loka POM yaitu Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dengan terbentuknya dua Loka POM maka luas cakupan wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh menjadi berkurang menjadi 34.843,91 km² dengan luas wilayah menjadi 16 kabupaten/kota.

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah memiliki luas wilayah kerja 25.156,91 km² yang terdiri atas empat kabupaten di Provinsi Aceh. Empat kabupaten tersebut adalah: (a) Kabupaten Bener Meriah seluas 1.919,69 km² dengan 10 kecamatan, 233 desa; (b) Kabupaten Aceh Tengah seluas 4.318,39 km² dengan 14 kecamatan, 295 desa; (c) Kabupaten Gayo Lues seluas 5.719,58 km² dengan 11 kecamatan, 136 desa; (d) Kabupaten Aceh Tenggara seluas 4.242,04 km² dengan 16 kecamatan, 385 desa. Pola transportasi yang digunakan untuk menjangkau wilayah kerja dapat melalui jalur darat dengan lama perjalanan ke wilayah kerja antara 1 jam sampai dengan 1 hari dan waktu yang dibutuhkan untuk berada di satu wilayah kerja antara 1 sampai dengan 4 hari.

Jumlah penduduk tersebar di berbagai wilayah dengan rincian yaitu di Kabupaten Bener Meriah sebanyak 139.890 jiwa, Kabupaten Aceh Tengah sebanyak 204.273 jiwa, Kabupaten Gayo Lues sebanyak 91.024 jiwa, dan Kabupaten Aceh Tenggara sebanyak 153.054 jiwa. Secara keseluruhan jumlah penduduk di empat kabupaten tersebut sebanyak 588.241 jiwa.

2.2. Jumlah Sasaran Pengawasan

Jumlah sarana Obat dan Makanan di wilayah Kantor BPOM Aceh Tengah berjumlah 253 sarana dengan rincian 7 sarana AMDK (Registrasi MD), 5 sarana produksi kopi (Registrasi MD) dan 241 IRTP. Rincian sarana produksi Makanan sesuai tabel berikut :

Tabel 2. Data Sarana Produksi Makanan di Wilayah Loka Aceh Tengah

Jenis Sarana	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Aceh Tenggara	Jumlah
AMDK	0	3	1	3	7
Produksi Kopi (Reg BPOM MD)	5	0	0	0	5
IRTP	153	57	1	30	241
Total	158	60	2	33	253

Sarana distribusi obat terdiri dari 4 Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK). Sarana pelayanan kefarmasian terdiri dari 7 Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS), 60 Puskesmas, 63 Apotek, dan 147 Toko Obat Berizin. Serta sejumlah 35 sarana distribusi obat tradisional, 7 sarana distribusi suplemen kesehatan, 118 sarana distribusi kosmetik, dan 480 sarana distribusi pangan. Rincian sarana distribusi Obat dan Makanan sesuai tabel berikut :

Tabel 3. Data Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Distribusi Obat Makanan di Wilayah Loka Aceh Tengah

Jenis Sarana	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Aceh Tenggara	Jumlah
PBF	0	0	0	0	0
IFK	1	1	1	1	4
IFRS	2	2	1	2	7
Puskesmas	17	13	12	18	60
Apotek	19	10	10	24	63
Toko Obat	32	57	22	36	147
Klinik	1	0	0	0	1
Sarana Distribusi Obat Tradisional	12	10	5	8	35
Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	5	0	0	2	7
Sarana Distribusi Kosmetik	33	30	21	34	118
Sarana Distribusi Pangan	130	110	100	140	480
Total	320	274	206	322	922

Sedangkan data sekolah dan perguruan tinggi yang berada di wilayah Loka POM Aceh Tengah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Sekolah dan Perguruan Tinggi di Wilayah Loka POM Aceh Tengah

Jenis Sarana Pendidikan	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Aceh Tenggara	Jumlah
Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah sederajat	227	155	100	203	685
SLTP/ MTs sederajat	73	71	47	94	285
SLTA/SMK/MA sederajat	41	40	20	59	160
Perguruan Tinggi	5	0	1	5	11

Di wilayah Loka POM Kabupaten Aceh Tengah tidak terdapat sarana Industri Farmasi, Unit Transfusi Darah, Industri Kosmetik, Industri Obat Tradisional, UMOT, UKOT, dan Pedagang Besar Farmasi.

2.3. Lingkungan Internal

Kantor Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah menempati satu unit gedung dengan status pinjam pakai yang terletak di Komplek Dinas Kesehatan beralamat di Jalan Abdul Wahab No.151, Desa Gunung Bukit, Kecamatan Kebayakan, Aceh Tengah.

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah saat ini menempati satu unit gedung dengan status pinjam pakai yang terletak di Kompleks Dinas Kesehatan beralamat di Jalan Abdul Wahab No.151, Desa Gunung Bukit, Kecamatan Kebayakan, Aceh Tengah. Telah memperoleh Tanah Hibah dari Pemda Aceh Tengah seluas 1.507 m² dengan Nomor Sertifikat : 01.09.12.14.4.00006. Sertifikat Tanah telah dibalik nama atas nama Badan POM dan telah diregistrasi dalam aplikasi BMN BBPOM di Banda Aceh tahun 2019. Pembangunan kantor telah akan dimulai tahun 2021 dengan tahap pertama berupa penimbunan, pemagaran dan pembangunan pos jaga. Sedangkan pembangunan fisik kantor dan sarana prasarana pendukung akan dilanjutkan di tahun 2022. Loka POM

Aceh Tengah juga memiliki rumah dinas untuk operasional Kepala Loka dengan status sewa.

Foto Tanah Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah



Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki saat ini adalah 5 PNS, 11 CPNS dan 8 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Profil dan kualifikasi SDM pegawai Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Jumlah pegawai berdasarkan Status Kepegawaian dan Pendidikan

No.	Jabatan	Pendidikan					Jumlah
		S2 Apoteker	Apoteker	S1	DIII	SLTA/ Sederajat	
1	PNS	1	5	8	1	-	15
2	CPNS	-	-	-	-	-	-
3	PPNPN	-	1	2	1	-	4
4	Security	-	-	-	-	2	2
5	Supir	-	-	-	1	1	2
6	Cleaning Service	-	-	-	-	1	1
Total		1	6	10	3	4	24

Tabel 6. Jumlah pegawai berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional

No.	Jabatan PNS	Jumlah
1	Kepala Loka	1
2	PFM Ahli Muda	2
3	PFM Ahli Pertama	10
4	Fungsional Lainnya	2
Total		15

Tabel 7. Jumlah pegawai berdasarkan Kompetensi

No.	Kompetensi	Jumlah
1	PPNS	1
2	Inspektur Pangan	1
3	Inspektur OT SK	2
4	Inspektur Obat	2
5	Inspektur Kosmetik	3
5	Pelatihan Intelijen	1
Total		7

Tabel 8. Jumlah pegawai berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia PNS	Jumlah
1	Baby Boomers (lahir \leq 1959)	-
2	Gen X (lahir 1960 -1979)	1
3	Gen Y (lahir 1980 – 1994)	11
4	Gen Z (lahir \geq 1994)	3
Total		15

Struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM. Organisasi Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah tahun 2020 sebagai berikut :



Perlengkapan sarana prasarana yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah sesuai dengan rincian berikut :

Tabel 9. Daftar Perlengkapan Sarana Prasarana

No	Jenis Mobiler	Jumlah	Kondisi
1.	PC Komputer	6	Baik
2.	Laptop	3	Baik
3.	Printer	4	Baik
4.	Scanner Printer	2	Baik
5.	Meja kerja	22	Baik
6.	Kursi Kerja	19	Baik
7.	Filling Cabinet	2	Baik
8.	Lemari kayu	6	Baik
9.	Lemari besi	1	Baik
10.	LCD Projector/Infocus	1	Baik

11.	Facsimile	1	Baik
12.	Mesin Absensi	1	Baik
13.	Lemari Es Sharp/Type SJ-326-GC-SD	1	Baik
14.	Genset Yamakoyo GFH 10500LX 7000 VA	1	Baik
15.	Kendaraan Roda Dua	1	Baik

Sarana komunikasi yang dimiliki berupa telepon/faximile dengan nomor 0643-2627189, Nomor Kontak ULPK: 0811 6877 377. Alamat email loka.acehtengah@gmail.com dan loka_acehtengah@pom.go.id. Akun media sosial terdiri dari Facebook: lokapom_acehtengah, Instagram: LokaPom Aceh Tengah, Twitter: @bpomacehtengah.

Kendaraan operasional yang dimiliki sebanyak empat buah dengan rincian dua buah kendaraan roda empat jenis mini bus dengan status sewa, satu buah kendaraan dinas roda dua, dan satu buah mobil laboratorium keliling. Alat pengolah data yang dimiliki adalah tiga buah laptop, empat buah PC komputer, empat buah printer, satu buah printer scanner, dan satu buah pesawat telepon/fax.

Sumber daya yang digunakan listrik PLN dan sumber air menggunakan suplay PDAM yang keduanya masih berasal dari Dinas Kesehatan Aceh Tengah. Sumber daya cadangan berasal dari genset dengan kapasitas 7.000 VA. Kendaraan operasional terdiri dari satu buah kendaraan roda dua, satu buah mobil laboratorium keliling, dan dua buah mobil mini bus dengan status sewa.

2.4. Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah saat ini masih mempergunakan mobil laboratorium untuk pengujian sederhana dan belum memiliki gedung laboratorium. Ruang lingkup dan peta kemampuan yang mampu dilakukan adalah pengujian sederhana mempergunakan test kit Boraks, Formalin, *Rhodamine B*, dan *Methanil Yellow*. Sedangkan pengujian sampel rutin dan kasus dilakukan di Laboratorium BBPOM Banda Aceh. Rincian peralatan dan test kit yang dimiliki sebagai berikut :

Tabel 10. Daftar peralatan dan reagensia

No	Nama Barang	Jumlah (Pcs)
1	Beaker glass 100 ml	3
2	Beaker glass 2000 ml	3
3	Botol Reagen 2000 mll with up pp screw cap	5
4	Botol Reagen tutup ulir 100 ml	15
5	Gelas ukur 5 ml	4
6	Labu ukur 20 ml	7
7	Labu ukur 25 ml	10
8	Pipet plastik 3 ml	85
9	Pipet ukur 2 ml	2
10	Pipet volume 20 ml	2
11	Pumpset karet	3
12	Rak tabung reaksi	3
13	Tabung reaksi bertutup ulir	425
14	Botol semprot	4
15	Batang Pengaduk Kaca	5
16	Test Kit Boraks	4
17	Test kit Formalin	8
18	Test Kit Methylen Yellow	0
19	Test Kit Rhodamin	0

2.5. Tugas Pokok

Sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 yang telah diubah dengan Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dimana Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Kantor POM di kabupaten Aceh Tengah mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia dan mikrobiologi, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-

masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga. Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah melaksanakan tugas dengan bekerja sama)koordinasi dan advokasi) dengan pemerintah daerah dan instansi terkait di wilayah kerja.

2.6. Sumber Anggaran

Anggaran Kantor BPOM Aceh Tengah bersumber dari APBN yang masuk ke dalam DIPA anggaran BBPOM di Banda Aceh tahun 2020 No. SP DIPA-063.01.2.432790/2019. Pada tahun 2020 dikelola anggaran sebesar Rp. 861.787.000.

BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

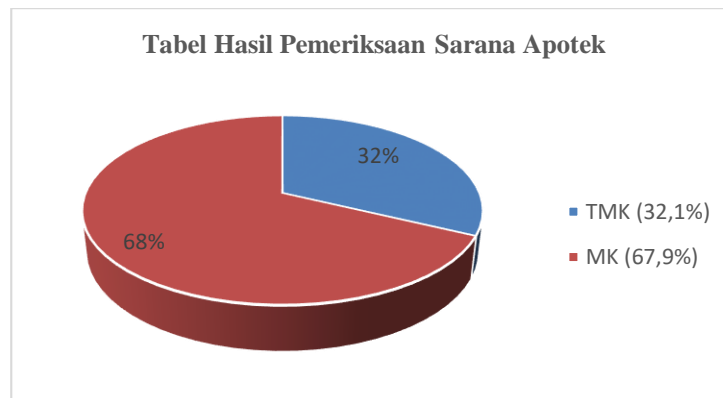
3.1. Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Terapeutik

Pengawasan sarana distribusi dan saryanfar obat sebanyak 78 sarana yang terdiri dari pemeriksaan sarana Instalasi Farmasi Kabupaten 4 sarana, Instalasi Farmasi Rumah Sakit 2 sarana, Puskesmas 11 sarana, Klinik 1 sarana, Apotek 28 sarana, dan Toko Obat Berizin sebanyak 16 sarana. Rincian hasil pengawasan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Data Hasil Pengawasan Sarana Kefarmasian Yang Diperiksa

No	Jenis Sarana	Aceh Tengah			Bener Meriah			Gayo Lues			Aceh Tenggara			TOTAL			% MK
		Jum Lah	MK	TMK	Jum lah	MK	TMK	Jum Lah	MK	TMK	Jum lah	MK	TMK	Jum Lah	MK	TMK	
1	IFK	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	4	2	2	50%
2	IFRS	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1	50%
3	Puskesmas	7	4	3	2	1	1	1	0	1	1	0	1	11	5	6	45,5%
4	Klinik	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0%
5	Apotek	10	7	3	7	5	2	4	2	2	7	5	2	28	19	9	67,9%
6	Toko Obat	8	6	2	4	2	2	0	0	0	4	1	3	16	9	7	56%
TOTAL		42	29	13	24	11	13	6	4	2	6	4	2	78	48	30	61,5%

Pemeriksaan sarana Apotek sebanyak 28 pemeriksaan sarana menunjukkan bahwa 19 sarana (67,9%) memenuhi ketentuan, sedangkan 9 sarana (32,1%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan.

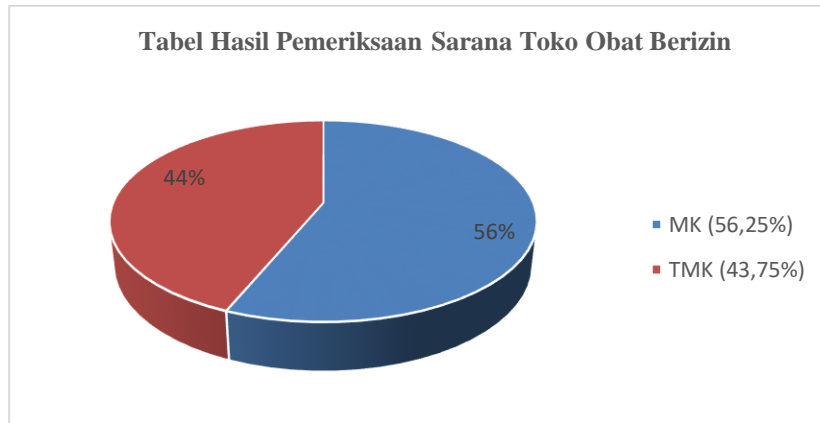


Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah :

1. Tidak memiliki kartu stok penyimpanan obat
2. Kartu stock tidak difungsikan dengan baik
3. Arsip faktur pembelian dan surat pesanan tidak ditemukan
4. Ditemukan produk obat tradisional Tanpa Izin Edar
5. Izin Apotek habis masa berlaku
6. Adanya selisih jumlah dalam pengelolaan obat
7. Apotek menyalurkan obat ke apotek lainnya dan praktik tenaga medis

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi peringatan dan peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dan temuan minor diberikan tindaklanjut berupa pembinaan ditempat.

Pemeriksaan sarana Toko Obat Berizin sebanyak 16 sarana menunjukkan bahwa 9 sarana (56,25%) sesuai dengan ketentuan, sedangkan 7 sarana (43,75%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan.

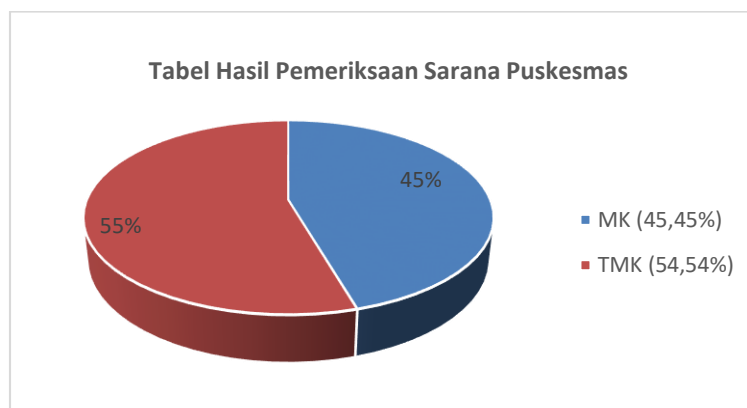


Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah :

1. Menyimpan dan menjual obat keras atau daftar G.
2. Tidak memiliki izin atau izin belum diperbaharui.
3. Tidak memiliki kartu stok penyimpanan obat
4. Kartu stock tidak difungsikan dengan baik sehingga mutasi obat sulit tertelusur
5. Ditemukan obat kedaluarsa yang masih dipajang di etalase.
6. Ditemukan obat tradisional Tanpa Ijin Edar.

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi peringatan dan peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dan temuan minor diberikan tindaklanjut berupa pembinaan ditempat. Surat peringatan ditembuskan ke Dinas Kesehatan untuk turut dapat melakukan pembinaan.

Pemeriksaan terhadap 11 sarana Puskesmas diperoleh hasil 5 sarana (45,45%) memenuhi ketentuan dan 6 sarana (54,55%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan.

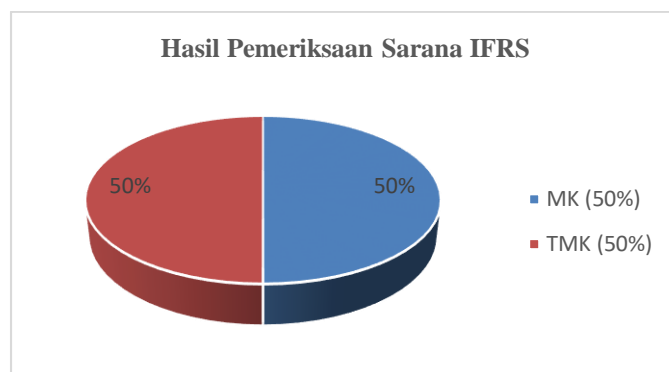


Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah :

1. Catatan pendistribusian obat dan kartu stock tidak difungsikan dengan baik sehingga mutasi obat sulit tertelusur
2. Ruang penyimpanan obat belum memenuhi ketentuan
3. Penyimpanan vaksin di kulkas dan tidak dilakukan monitoring suhu
4. Pengadaan obat JKN masih dilakukan di apotek dan tidak dilakukan di PBF

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan diberikan sanksi peringatan dan sanksi peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan tindaklanjut berupa pembinaan.

Hasil pemeriksaan sarana IFRS menunjukkan sebanyak 2 sarana yang terdiri dari 1 sarana (50%) memenuhi ketentuan dan 1 sarana (50%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan.

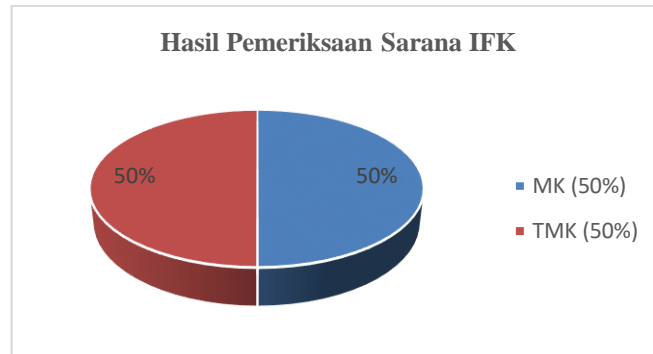


Temuan penyimpangan yang ditemukan adalah :

1. Catatan pendistribusian obat dan kartu stock tidak difungsikan dengan baik
2. Pengelolaan obat rusak kadaluarsa masih belum dilakukan sesuai ketentuan, dan bercampur dengan obat lainnya.

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan diberikan sanksi peringatan dan sanksi peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan tindaklanjut berupa pembinaan.

Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) dilakukan pada seluruh kabupaten yaitu 4 sarana dengan rincian hasil pemeriksaan 2 sarana (50%) MK dan 2 sarana (50%) TMK.



Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah:

1. Catatan pendistribusian obat dan kartu stock tidak difungsikan dengan baik
2. Ruang penyimpanan obat (narkotika psikotropika) belum memenuhi ketentuan
3. Pengelolaan obat rusak kadaluarsa masih belum dilakukan sesuai ketentuan, dan bercampur dengan obat lainnya
4. Monitoring suhu vaksin belum dilakukan secara tertib
5. Belum tersedia termometer terkalibrasi untuk monitoring suhu vaksin

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan diberikan sanksi peringatan dan sanksi peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan tindak lanjut berupa pembinaan.

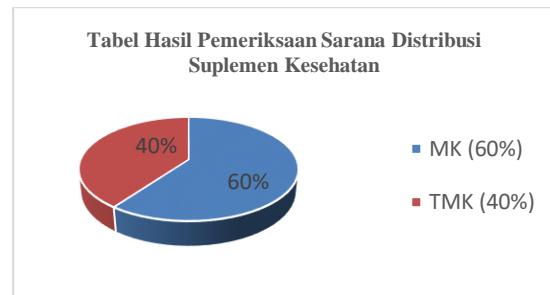
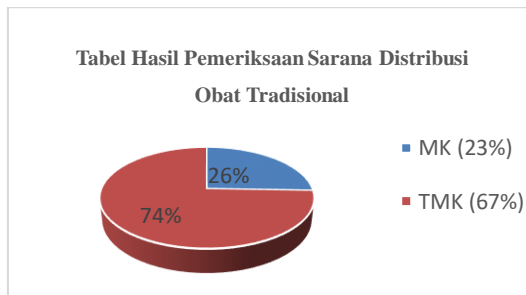
Untuk pengawasan mutu produk obat beredar yang di wilayah Loka POM Aceh Tengah dilakukan dengan cara pengambilan sampling secara acak dan bertarget. Jumlah sampling tahun 2020 sebanyak 82 sampel yang dilakukan di empat Instalasi Farmasi Kabupaten, Puskesmas, Rumah Sakit dan Apotek. Pengujian dilaksanakan di BBPOM di Banda Aceh karena Loka POM Aceh Tengah belum memiliki sarana laboratorium.

3.2. Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Pengawasan sarana distribusi produk Obat Tradisional selama tahun 2020 sebanyak 15 sarana dengan hasil pemeriksaan 12 (80%) sarana memenuhi ketentuan sedangkan 3 (20%) sarana tidak memenuhi ketentuan yang berlaku. Sedangkan pengawasan terhadap sarana distribusi produk suplemen kesehatan sebanyak 5 sarana dengan hasil pemeriksaan 3 (60%) sarana memenuhi ketentuan sedangkan 2 (40%) sarana tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel 12. Data Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 2020

No	Kabupaten	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional			Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan		
		Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1	Aceh Tengah	6	5	0	3	2	1
2	Bener Meriah	4	3	1	0	0	0
3	Gayo Lues	4	4	1	0	0	0
4	Aceh Tenggara	1	0	1	2	1	1
TOTAL		15	12	3	5	3	2



Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah :

1. Ditemukan Obat Tradisional yang Tanpa Izin Edar.
2. Ditemukan Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat.
3. Ditemukan obat yang rusak atau kadaluarsa.
4. Ditemukan Obat keras daftar G
5. Temuan suplemen kesehatan tanpa izin edar dan kadaluarsa.

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemusnahan produk Tanpa Izin Edar dan mengandung Bahan Kimia Obat, serta pemberian tindak lanjut sanksi surat peringatan keras. Surat tindak lanjut ditembuskan ke Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian Perdagangan, dan Dinas Perizinan untuk dapat turut melakukan pembinaan.

Untuk pengawasan mutu produk obat tradisional dan suplemen kesehatan yang beredar di wilayah Loka POM Aceh Tengah dilakukan dengan cara pengambilan

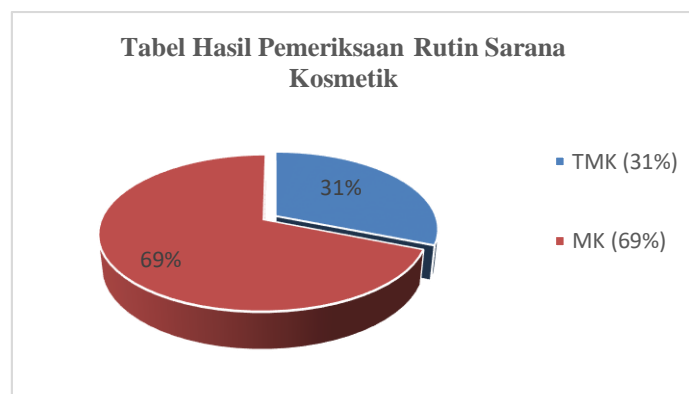
sampling secara acak dan bertarget. Jumlah sampling tahun 2020 sebanyak 57 sampel obat tradisional dan 21 sampel suplemen kesehatan. Pengujian dilaksanakan di BBPOM di Banda Aceh karena Loka POM Aceh Tengah belum memiliki sarana laboratorium.

3.3. Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Kosmetik

Pengawasan sarana distribusi produk kosmetik dilakukan melalui pemeriksaan rutin pada 29 sarana dengan hasil pemeriksaan 29 (69%) sarana memenuhi ketentuan dan 13 (31%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemusnahan produk TIE oleh pemilik barang, pemberian peringatan dan pembinaan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke ke Dinas Perindustrian Perdagangan dan Dinas Perizinan kabupaten agar turut melakukan pembinaan. Rincian hasil pemeriksaan sarana kosmetik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Hasil Pemeriksaan Sarana Kosmetik 2020

No	Kabupaten	Fasilitas Distribusi Kosmetik			% MK
		JUMLAH	MK	TMK	
1	Aceh Tengah	20	16	4	80%
2	Bener Meriah	11	8	3	73%
3	Gayo Lues	4	1	3	25%
4	Aceh Tenggara	7	4	3	57%
TOTAL		42	29	13	69%



Untuk pengawasan mutu produk kosmetik yang beredar di wilayah Loka POM Aceh Tengah dilakukan dengan cara pengambilan sampling secara acak dan bertarget. Jumlah sampling tahun 2020 sebanyak 114 sampel kosmetik. Pengujian dilaksanakan di BBPOM di Banda Aceh karena Loka POM Aceh Tengah belum memiliki sarana laboratorium.

3.4. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan

Pengawasan sarana pangan terdiri dari pemeriksaan sarana produksi pangan dan pemeriksaan sarana distribusi pangan. Pemeriksaan sarana produksi dilakukan dengan melakukan inspeksi ke sarana produksi Air Minum Dalam Kemasan, sarana produksi pangan yang telah teregistrasi BPOM, dan sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).

Pemeriksaan terhadap sarana AMDK sejumlah 6 sarana dengan hasil 2 sarana Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemeriksaan terhadap industri pangan kopi kategori MD telah dilakukan pada 3 sarana dengan hasil 3 sarana Memenuhi Ketentuan. Sedangkan pemeriksaan terhadap 7 sarana IRTP dengan hasil 3 sarana Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. MK dan 8 sarana TMK. Tindak lanjut berupa perintah perbaikan yang dievaluasi dalam bentuk CAPA (Corrective Action and Preventive Action). Jenis temuan di sarana AMDK berupa ketidaksesuaian bangunan, sanitasi higienitas yang belum memenuhi standar, pengujian laboratorium belum beroperasi secara aktif, dan penandaan yang tidak sesuai ketentuan. Sedangkan temuan di sarana IRTP berupa temuan sanitasi higienitas sarana yang belum sesuai standar, dan kemasan produk yang tidak sesuai ketentuan.

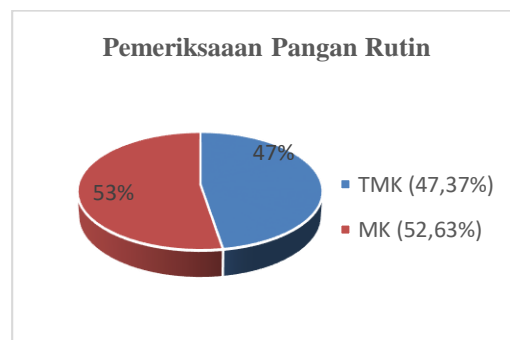
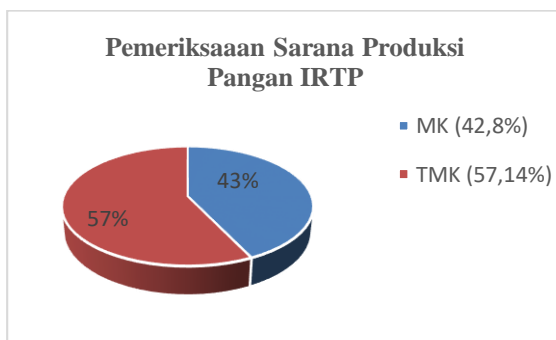
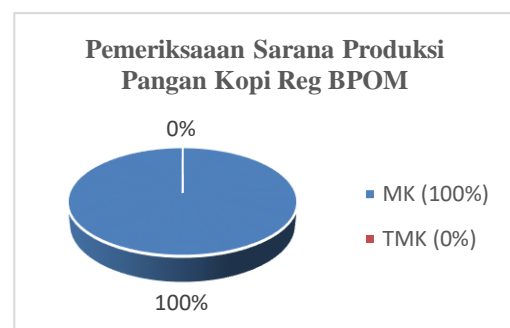
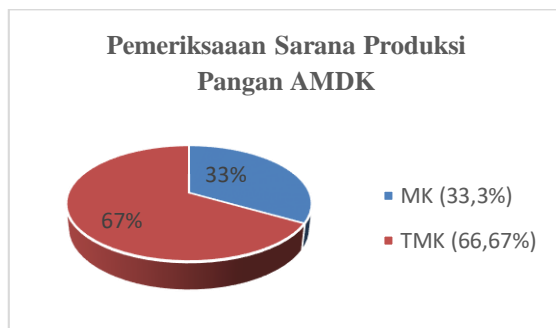
Pemeriksaan rutin dilakukan pada 19 sarana distribusi dan ritel pangan dengan hasil 10 (53%) sarana memenuhi ketentuan dan sebanyak 9 (47%) tidak memenuhi ketentuan. Jenis pelanggaran yang ditemukan yaitu temuan pangan rusak, kadaluarsa dan pangan Tanpa Izin Edar.

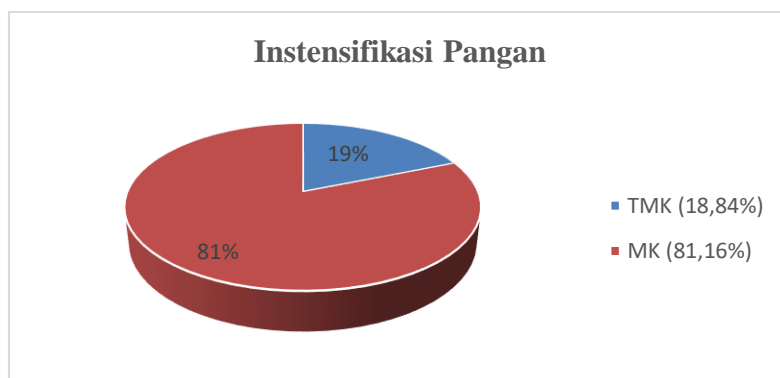
Kegiatan intensifikasi pangan dilaksanakan pada saat Bulan Ramadhan, Lebaran, Natal dan Tahun Baru 2020. Pemeriksaan dilakukan pada 69 sarana dengan hasil 56 sarana Memenuhi Ketentuan dan 13 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis pelanggaran terutama pangan rusak dan kadaluarsa, sedangkan pangan tanpa izin

edar dalam jumlah sedikit. Jumlah temuan sebesar Rp. 23.642.000. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan sanksi administrative berupa peringatan keras dan peringatan. Rincian hasil pemeriksaan sarana pangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Hasil Pemeriksaan Sarana Pangan 2020

No	Jenis Sarana Pangan	Bener Meriah	Aceh Tengah	Aceh Tenggara	Gayo Lues	Total	MK	TMK
1	Produksi AMDK	3	0	2	1	6	2	4
2	Produksi Pangan MD (Kopi)	0	3	0	0	3	3	0
2	IRTP	0	5	2	0	7	3	4
3	Pemeriksaan Rutin	5	6	4	4	19	10	9
4	Insten. Pangan (Ramadhan, Lebaran, Nataru)	23	46	0	0	69	56	13
JUMLAH		31	60	8	5	104	74	30





Untuk pengawasan mutu produk pangan yang beredar di wilayah Loka POM Aceh Tengah dilakukan dengan cara pengambilan sampling secara acak dan bertarget. Jumlah sampling tahun 2020 sebanyak 106 sampel pangan. Pengujian dilaksanakan di BBPOM di Banda Aceh karena Loka POM Aceh Tengah belum memiliki sarana laboratorium.

3.5. Realisasi Sampling Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah melaksanakan sampling Obat dan Makanan sesuai target yang telah ditetapkan pada revisi target sampling tahun 2020. Seluruh sampling Obat dan Makanan telah terealisasi 100% sesuai perencanaan sampling yang telah ditetapkan. Rekapitulasi sampling terdiri dari 82 sampel obat, 57 sampel obat tradisional, 21 sample suplemen kesehatan, 114 sampel kosmetika dan 106 sampel pangan. Pelaksanaan pengujian seluruh sampel dilaksanakan oleh laboratorium BBPOM Banda Aceh. Rincian pelaksanaan sampling sesuai tabel berikut :

Tabel 15. Rincian Sampling tahun 2020

No.	Bulan	Obat	OT	SK	KOS	Pangan	Jumlah
1	Januari	2	3	2	10	3	20
2	Februari	14	3	6	12	9	44
3	Maret	17	6	3	24	11	61
4	April	0	1	0	0	0	1
5	Mei	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0
7	Juli	6	7	2	18	8	41

8	Agustus	13	7	1	17	15	53
9	September	14	5	2	14	13	48
10	Oktober	7	13	1	10	14	45
11	November	6	9	1	6	11	33
12	Desember	3	3	3	3	5	17
13	Sample PJAS	-	-	-	-	8	8
14	Sample Kasus/ UMKM/ Spesifik	-	-	-	-	9	9
Jumlah		82	57	21	114	106	380

3.6. Pengawasan Pangan Jajanan

Pengawasan pangan jajanan dilakukan oleh Kantor BPOM Aceh Tengah dengan cara melakukan sampling dan pengujian terhadap pangan jajanan anak sekolah di kantin dan seputaran sekolah, pangan berbuka puasa (takjil), dan pangan jajanan yang diproduksi di pasar seperti bakso, mie, siomay, dan kerupuk. Pengujian menggunakan test kit dengan parameter uji boraks, formalin, metanil yellow, dan rhodamin B. Dari hasil pengawasan yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil Pengujian Pangan Jajanan 2020

No	Daerah Pengawasan	Uraian Sampel			% TMS	Jenis Bahan Berbahaya	Kategori Pangan TMS
		Jumlah	MS	TMS			
1	Aceh Tengah	197	195	2	1,0%	boraks	mie, kerupuk
2	Bener Meriah	48	45	3	6,2%	boraks	Mie
3	Gayo Lues	0	0	0	0	-	-
4	Aceh Tenggara	0	0	0	0	-	-
JUMLAH		245	240	5	2,1%		

Hasil pengawasan terhadap 245 sampel menunjukkan masih terdapat pangan jajanan yang mengandung bahan berbahaya yaitu mengandung boraks sejumlah 5 sampel (2,1%). Kepada pelaku usaha telah dilakukan tindak lanjut berupa pembinaan dan pemusnahan boraks yang ditemukan serta pemusnahan pangan yang positif

mengandung boraks. Tindak lanjut pembinaan dilakukan juga bersama instansi terkait (Dinas Pangan dan Disperindag UMKM) yang tergabung dalam Dewan Keamanan Pangan. Dari hasil pembinaan sudah ditindaklanjuti oleh beberapa pelaku usaha yang tidak mempergunakan boraks dalam pembuatan makanan.

3.7. Pemantauan Iklan dan Label/Kemasan

Pengawasan media promosi produk obat dan makanan telah dilakukan oleh Kantor BPOM Aceh Tengah dengan melakukan pengawasan iklan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik di media cetak dan elektronik. Sedangkan pengawasan label/kemasan mutu produk obat dan makanan dilakukan dengan pemeriksaan label/kemasan sampel obat dan makanan yang akan diuji. Pengawasan iklan dan label pangan berfungsi memastikan informasi yang disampaikan oleh produsen objektif dan tidak menyesatkan sehingga masyarakat dapat mengetahui klaim mutu dan khasiat produk yang dikonsumsi. Hasil pengawasan iklan dan label/kemasan dilaporkan ke unit pusat. Rincian pengawasan iklan dan label/kemasan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. Hasil Rincian pengawasan iklan dan label/kemasan

Kategori Pengawasan	Iklan		Jumlah	Label		Jumlah
	MK	TMK		MK	TMK	
Obat	4	17	21	66	6	72
OT	2	49	51	51	3	54
SK	0	21	21	21	0	21
Kosmetik	2	102	104	84	23	107
Pangan	62	8	70	80	16	96
Rokok	54	40	94	32	17	49
JUMLAH	124	237	361	334	65	399

3.8. Komunikasi, Informasi, Edukasi Kepada Masyarakat

Kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) dilaksanakan dalam bentuk penyebaran informasi yaitu :

1. KIE secara tatap muka kepada komunitas sekolah (guru, siswa, pengelola kantin), pelaku usaha UMKM, komunitas pasar (pedagang dan pembeli). Kegiatan KIE secara tatap muka dilaksanakan 4 kali dengan materi yang disampaikan terkait yaitu Keamanan Pangan Jajanan Sekolah, Tata Cara Registrasi Pangan Olahan, Keamanan Pangan, dan Waspada Bahan Berbahaya Dalam Pangan.
2. KIE menggunakan media elektronik radio dalam bentuk talkshow dengan narasumber dari instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pangan, Organisasi Profesi IDI dan IAI. Kegiatan talkshow dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan materi yang disampaikan yaitu Waspada Kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya, Waspada Penyalahgunaan Obat di Masa Pandemi, Informasi Hoaks Seputar Obat di Masa Pandemi, Bijak Menggunakan Antibiotik. Penyebaran informasi juga dilakukan berupa siaran iklan tentang tata cara peran registrasi di Badan POM. Stasiun radio yang digunakan yaitu RRI Takengon dan Radio Swasta Amanda yang memiliki pemirsa cukup besar di wilayah Aceh Tengah.
3. KIE melalui media sosial dilaksanakan melalui akun media sosial Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah (facebook, instagram) setiap bulan berupa postingan materi terkait keamanan obat dan makanan, serta informasi lainnya.
4. Narasumber pada KIE yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan menggunakan DAK Pengawasan Obat dan Makanan. Materi yang disampaikan terkait dengan Cara Pengelolaan Obat Yang Baik di Sarana Kefarmasian, Cara Pembuatan Pangan Olahan Yang Baik dan Keamanan Pangan.



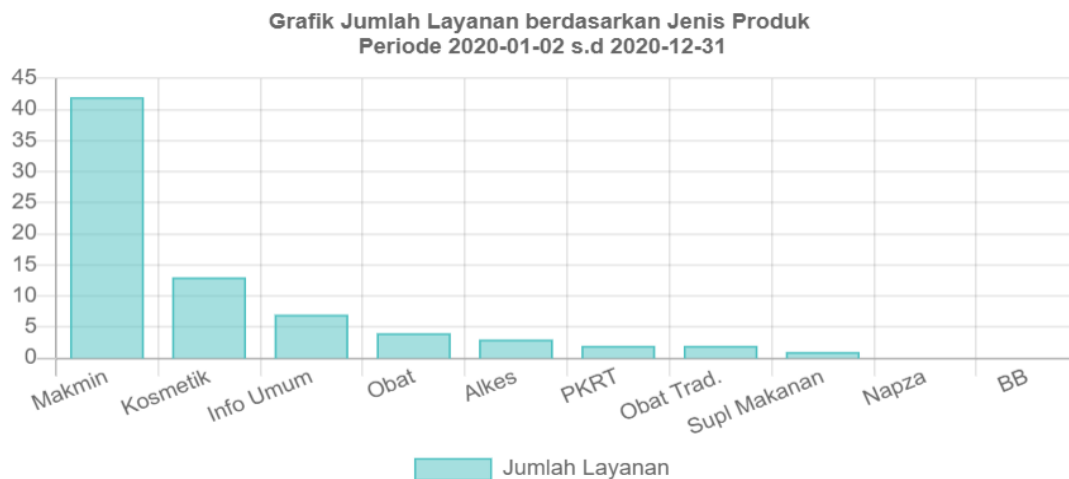
Tabel 18. Jumlah KIE Yang Telah Dilaksanakan

No	Jenis KIE	Frekuensi/Jumlah												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Layanan Informasi	4	3	8	2	2	4	3	12	10	5	18	2	73
2	Layanan Pengaduan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	Tindak lanjut pengaduan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	KIE Tatap Muka	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	4
5	KIE media sosial	7	7	10	45	47	31	18	16	22	19	17	7	246
6	KIE Radio	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4
7	Narasumber	2	0	1	0	0	0	1	6	2	1	5	0	18
Jumlah		14	11	20	47	49	35	23	34	35	26	41	14	349

3.9. Unit Layanan Pengaduan Masyarakat

Unit layanan pengaduan masyarakat bertugas melaksanakan pengelolaan pengaduan masyarakat disertai pemberian informasi. Sepanjang tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah menerima 74 laporan dan permintaan

informasi. Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti dan diinput ke dalam aplikasi simpellpk.



Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah juga telah melakukan pengukuran mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan yang telah dilakukan. Nilai pengukuran mutu pelayanan dan kinerja sebesar 88,41 (Baik) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Nilai Pengukuran Mutu Pelayanan dan Kinerja 2020

Unsur	Deskripsi	Hasil		
		Semester I	Semester II	Rata-Rata
U1	Persyaratan Pelayanan	93,75	85,00	89,38
U2	Sistem/Mekanisme/Prosedur Pelayanan	87,5	80,00	83,75
U3	Waktu Pelayanan	75,00	90,00	82,50
U4	Biaya/Tarif Pelayanan	81,25	95,00	88,13
U5	Kesesuaian Produk Pelayanan	75,00	85,00	80,00
U6	Kompetensi Petugas	81,25	95,00	88,13
U7	Perilaku Petugas	93,75	95,00	94,38
U8	Penanganan Pengaduan	100,00	95,00	97,50
U9	Sarana dan Prasarana	93,75	90,00	91,88
NILAI AKHIR		86,81	90,00	88,41

3.10. Asistensi Registrasi Produk Obat dan Makanan

Selama tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah melakukan asistensi registrasi terhadap 6 pelaku usaha yang terdiri dari 4 UMKM Kopi dan 2 UMKM minyak gosok/sereh. Dan telah diperoleh nomor registrasi BPOM untuk 3 produk pangan olahan. Rincian daftar asistensi registrasi yang telah dilakukan 2019 – 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Daftar Asistensi Registrasi

No	Nama Sarana	Alamat	Jenis Produk	Nama Dagang	NIE	Tanggal Terbit NIE
1	UD. Aman Kuba Coffe	Jl. Lebe Kader	Kopi Bubuk	Aman Kuba	MD 668701001052	20 Nov. 2019
2	UD. Agro	Jln. Tan Saril Kec. Bebesen	Kopi Bubuk	ASA	MD 668701001056	14 October 2019
3	Bumi Aceh Coffee	Jl. Lebe Kader, Kec. bebesen	Kopi Bubuk	Bumi Aceh	MD 868701001066	20 Nov. 2019
4	UD. Kampung Kupi	Jalan Lebe Kader, Kec. Bebesen	Kopi Bubuk	LOEAK	MD 868701001075	31 December 2019
			Kopi Bubuk	D'Pick	MD 868701003075	29 June 2020
5	Gayo Specialty Coffee	Jl. Keramat Mufakat	Kopi Bubuk	REBBE	MD 668701001082	10 June 2020
6	Kupi Pantan Raya	Jl. Lebe Kader, Kec. Bebesen	Kopi Bubuk	Kupi Pantan Raya	MD 668701001085	12 October 2020
7	PT. Wangsa Kopi Gayo	Jl. Bandara Rembele	Kopi Bubuk	on proses	on proses	on proses
8	PT. Luxor Wangi Sejati	Dusun Pantan Sile	Kopi Luwak Bubuk	LOEAK	MD 668701001092	19 January 2021
			Kopi Luwak Bubuk	LOEAK (Campur)	on proses	on proses
9	UD. Delympus Coffee	Jl. Bandara Rembele	Kopi Bubuk	-	on proses	on proses
10	UD. Afsyah	Jl. Medan-Kutacane Gg. Karto 152	Minyak Gosok	Al Syafa	on proses	on proses
11	Minyak Sereh Wangi OBOT	Jl. Bireuen-Takengon	Minyak Sereh	-	on proses	on proses

3.11. Penanganan Kasus Keracunan

Sesuai PP No. 28 Tahun 2014 tentang Keamanan, Mutu Dan Gizi Pangan pada Pasal 25 Ayat 3 disebutkan bahwa Badan POM melakukan pemeriksaan/penyelidikan dan pengujian laboratorium terhadap contoh pangan untuk menentukan penyebab keracunan. Pelaksanaan kegiatan operasionalisasi Sentra Informasi Keracunan (SIKer) dilaksanakan menggunakan aplikasi SPIMKer dengan menginput insiden data keracunan pangan dan kasus KLB Keracunan Pangan. Data-data kasus keracunan diperoleh dari laporan dinas kesehatan kabupaten setempat dan hasil pengujian disampaikan kepada dinas kesehatan tempat terjadinya KLB Keracunan Pangan tersebut. Selama tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah tidak terdapat laporan terkait KLB Keracunan Pangan.

3.12. Advokasi dan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah

Dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan di bidang obat dan makanan maka dibutuhkan advokasi dan koordinasi ke Pemerintah Daerah. Sesuai amanat Inpres No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat Makanan dan Permendagri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat Makanan maka kepada Pemerintah Kabupaten/Kota diminta membentuk Tim Koordinasi Peningkatan Pengawasan Obat Makanan di setiap kabupaten.

Sebagai tindak lanjut peraturan tersebut Kantor BPOM Aceh Tengah telah melakukan koordinasi dan meminta komitmen pemerintah daerah untuk bersinergi dalam pengawasan obat dan makanan. Pemerintah kabupaten yang telah menunjukkan komitmennya dengan membentuk Tim Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan adalah :

1. Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah
2. Pemerintah Kabupaten Bener Meriah
3. Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara

3.13. Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Pada tahun 2020, target perkara Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah ditetapkan 1 perkara. Dalam rangka mencapai target perkara tersebut maka dilaksanakan investigasi awal untuk mengumpulkan, penelusuran, serta verifikasi

informasi terkait peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Kegiatan investigasi masih terbatas dilakukan karena situasi wabah Covid 19, namun diganti dengan kegiatan patroli siber yang dilakukan setiap bulan. Laporan kegiatan patroli siber tersebut dituangkan ke dalam laporan informasi yang dikirimkan ke Deputi Bidang Penindakan Badan POM RI. Kegiatan koordinasi dilakukan dengan Criminal Justice Sistem (CJS) dalam rangka penyelesaian perkara obat tradisional TIE yang carry over di tahun 2019. Sedangkan penyelesaian perkara tahun 2020 tidak mencapai target karena tidak ditemukan kasus yang layak ditindaklanjuti ke proses pro justicia. Tidak tercapainya target perkara Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah disebabkan karena :

1. Adanya penghematan (refocusing) anggaran penindakan yang cukup besar sehingga menghambat tahapan operasional terutama kegiatan investigasi luar kota. Anggaran yang tersedia difokuskan pada penyelesaian perkara carry over tahun 2019 yang telah diselesaikan sampai tahap putusan pengadilan. Kegiatan penindakan dilaksanakan berupa investigasi dalam kota namun belum ditemukan kasus yang layak untuk dilakukan penindakan dan penyidikan.
2. Kompetensi petugas untuk melakukan investigasi masih perlu ditingkatkan. Jumlah PPNS sangat terbatas hanya 1 orang (Kepala Loka POM) sehingga menghambat proses penyelidikan dan penindakan,

3.14. Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja

Anggaran Kantor BPOM Aceh Tengah bersumber dari APBN yang masuk ke dalam DIPA anggaran BBPOM di Banda Aceh tahun 2020 No. SP DIPA-063.01.2.432790/2019. Pada tahun 2020 dikelola anggaran sebesar Rp. 861.787.000. Pada tahun 2020 dikelola anggaran sebesar Rp. 861.787.000. dengan realisasi serapan sebesar 97,3% (realisasi Rp. 838.476.000). Data realisasi berdasarkan sasaran output dan realisasi berdasarkan sasaran strategis sesuai tabel berikut :

Tabel 21. Realisasi Capaian Output Kegiatan Tahun 2020

Kode	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	VOLUME		REALISASI CAPAIAN OUTPUT		REALISASI PER OUTPUT			
		Target Output APBNP		Realisasi	% Capaian	Anggaran APBNP	Realisasi Anggaran	Sisa Dana	% Serapan
063.01.06	Program Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM Kabupaten Aceh Tengah					861.787.000	838.476.376	23.310.624	97,3%
3165.003	Sampel Makanan yang Diperiksa Sesuai Standar Oleh Loka POM Aceh Tengah	106	Sampel	106	100,0%	11.870.000	10.718.100	1.151.900	90,3%
3165.004.002	Pengawasan Sarana Produksi Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, NAPZA, Prekursor, Makanan dan Bahan Berbahaya di Loka POM Aceh Tengah	14	Sarana	16	114,3%	6.090.000	5.940.000	150.000	97,5%
3165.005.002	Pengawasan Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, NAPZA, Prekursor, Makanan dan Bahan Berbahaya Loka POM Aceh Tengah	119	Sarana	140	117,6%	100.480.000	98.694.413	1.785.587	98,2%
3165.011.002	Laporan Dukungan Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan Loka POM Aceh Tengah	1	Layanan	1	100,0%	1.830.000	1.830.000	-	100,0%
3165.018.U02	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Kab. Aceh Tengah	1	Perkara	0,25	25,0%	16.325.000	14.362.468	1.962.532	88,0%
3165.081.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM Aceh Tengah	274	Sampel	275	100,4%	30.400.000	30.386.208	13.792	100,0%
3165.083.001	Penguatan Kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Aceh Tengah	1	Kab.	1	100,0%	48.852.000	48.653.089	198.911	99,6%
3165.087	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan Oleh Loka Aceh Tengah	2	keputusan	2	100,0%	10.280.000	9.809.004	470.996	95,4%
3165.088	KIE Obat dan Makanan Aman Oleh Loka POM Aceh Tengah	6	KIE	7	116,7%	38.835.000	37.486.600	1.348.400	96,5%
3165.970.054.D	Layanan Dukungan Manajemen Satker di Loka POM Aceh Tengah	1	Layanan	1	100,0%	340.385.000	336.984.288	3.400.712	99,0%
3165.994.002.M	Layanan Perkantoran di Loka POM Aceh Tengah	12	Bulan	12	100,0%	256.440.000	243.612.206	12.827.794	95,0%
TOTAL				561,25	97,6%	861.787.000	838.476.376	23.310.624	97,3%

Tabel 22. Realisasi Sasaran Strategis Kinerja Tahun 2020

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	VOLUME			REALISASI PER SASARAN STRATEGIS		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	90,78	112,35%	15.200.000	15.193.104	100,0%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	89,77	115,09%	5.935.000	5.359.050	90,3%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	91,23	107,33%	7.600.000	7.596.552	100,0%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70	70,59	100,84%	2.967.500	2.679.525	90,3%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85	99,33	116,86%	25.120.000	24.673.603	98,2%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	42,5	50,00	117,65%	12.560.000	12.336.802	98,2%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	100,00	117,65%	10.280.000	9.809.004	95,4%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	50,00	108,70%	6.090.000	5.940.000	97,5%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	63,36	115,20%	62.800.000	61.684.008	98,2%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	83,93	95,47	113,75%	38.835.000	37.486.600	96,5%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42,5	50,18	118,07%	7.600.000	7.596.552	100,0%
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	41,5	50,00	120,48%	2.967.500	2.679.525	90,3%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	82	21,25	25,91%	16.325.000	14.362.468	88,0%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah	100	100,00	100,00%	48.852.000	48.653.089	99,6%
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100,00	100,00%	4.000.000	3.458.900	86,5%
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100,00	100,00%	2.875.000	2.258.500	78,6%
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	75	79,83	106,44%	252.440.000	240.153.306	95,1%
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	95	100,00	105,26%	339.340.000	336.555.788	99,2%
	JUMLAH				105,64%	861.787.000	838.476.376	97,3%

BAB IV
SISTEM MANAJEMEN MUTU

4.1 Penerapana Sistem Mutu ISO 9001:2015

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah menerapkan Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 dan telah tersertifikasi di tahun 2020 oleh lembaga akreditasi TUV Rheinland. Sistem manajemen tersebut mencakup struktur organisasi, kelembagaan, wewenang, tanggung jawab, program, prosedur, akomodasi dan lingkungan, serta sumber daya yang telah didokumentasikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Tabel 23. Kegiatan Terkait Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Pelatihan Audit Internal	Dilaksanakan pada tanggal 4-6 Maret 2020 oleh TUV SUD di Jakarta	Terdapat 2 pegawai yang melakukan pelatihan Audit Internal
2	Audit Internal	Dilaksanakan pada tanggal 12-15 Mei 2020	Auditor berasal dari BBPOM Banda Aceh dan dilakukan secara daring. Semua temuan telah diperbaiki
3	Rapat Tinjauan Manajemen	Dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2020	
4	Audit Eksternal Stage 1	Dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2020 oleh TUV Rheinland	Semua temuan telah diperbaiki
5	Rapat Tinjauan Manajemen Tambahan	Dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2020	
6	Audit Eksternal Stage 2	Dilaksanakan pada tanggal 21-22 September 2020	Semua temuan telah diperbaiki

Foto kegiatan ISO 9001:2015



Sertifikat

Standar **SNI ISO 9001:2015**
No. Registr. Sertifikat **824 100 20041**


Pemilik Sertifikat: **Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah**
Jl. Abdul Wahab No. 151, Kecamatan Kebayakan,
Aceh Tengah, Indonesia

Ruang Lingkup: **Manajemen Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah**

Terbukti bahwa persyaratan sesuai dengan SNI ISO 9001:2015 telah dipenuhi.

Masa Berlaku: **Sertifikat ini berlaku dari 22.10.2020 sampai 21.10.2023.**

22.10.2020


PT TÜV Rheinland Indonesia
Menara Karya 10th Fl. Jl. H. R. Rasuna Said
Block X-5 Kav. 1-2, Jakarta

19201 10.17.2014 © TÜV Rheinland Indonesia. Di buat dan aplikasi resmi dari TÜV Rheinland

BAB V

MASALAH

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan telah melakukan berbagai program kegiatan dengan menerapkan sistem pengawasan Obat dan Makanan sesuai petunjuk operasional kegiatan demi melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Kegiatan pengawasan dan pengawalan obat dan makanan ini melibatkan stakeholder yang berasal dari SKPD Pemerintah Daerah, instansi terkait lainnya serta peran masyarakat secara aktif. Beberapa permasalahan yang masih ditemukan antara lain:

1. Masih ditemukan produk kosmetik dan obat tradisional yang tidak memiliki izin edar dan/atau mengandung bahan berbahaya yang diedarkan secara daring atau dijual di toko. Produk kosmetik dan obat tradisional yang dilarang beredar tersebut berasal dari berbagai sumber di luar wilayah Loka Aceh Tengah.
2. Tindak lanjut Pemerintah Daerah dalam hal pembinaan UMKM Obat Makanan dalam rangka registrasi belum optimal. Sosialisasi dan koordinasi yang dilakukan Loka POM Aceh Tengah kepada Pemerintah Daerah dan SKPD terkait belum ditindaklanjuti secara memuaskan.
3. Masih ditemukan pelaku usaha yang belum memahami tentang cara produksi pangan olahan yang baik sehingga dikhawatirkan berdampak pada keamanan dan mutu produk makanan yang diproduksi. Seperti permasalahan sanitasi dan higienitas serta belum adanya laboratorium uji AMDK untuk pemastian jaminan mutu produk sebelum dijual.
4. Masih ditemukan produk pangan yang mengandung bahan berbahaya Boraks pada beberapa produk kerupuk tempe.

Pembatasan kegiatan KIE dan Penyebaran Informasi kepada masyarakat dan pelaku usaha karena Pandemi Covid-19 menghambat capaian kinerja dan penyerapan anggaran.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kegiatan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah tahun 2019 telah melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan melalui berbagai kegiatan teknis yang meliputi :

1. Pengawasan sarana distribusi dan kefarmasian obat-obatan sebanyak 78 sarana dengan hasil pemeriksaan sebanyak 48 sarana (61,5%) memenuhi ketentuan sedangkan 30 sarana (38,5%) tidak memenuhi ketentuan.
2. Pengawasan sarana distribusi obat tradisional sebanyak 15 sarana dengan hasil pemeriksaan 12 sarana (80%) sarana memenuhi ketentuan sedangkan 3 sarana (20%) tidak memenuhi ketentuan.
3. Pemeriksaan rutin sarana distribusi kosmetik dilakukan pada 42 sarana dengan hasil pemeriksaan 29 sarana (69%) sarana memenuhi ketentuan dan 13 sarana (31%) tidak memenuhi ketentuan.
4. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan dilakukan pada 104 sarana dengan hasil 74 sarana (71%) memenuhi ketentuan dan sebanyak 30 sarana (29%) tidak memenuhi ketentuan.
5. Pemeriksaan Pangan Jajanan Anak Sekolah sebanyak 245 sampel dengan hasil ditemukan pangan jajanan yang mengandung bahan berbahaya yaitu sebanyak 5 sampel (2,1%) mengandung boraks.
6. Kegiatan sampling Obat dan Makanan telah dilakukan sesuai pedoman sampling dengan realisasi 100%. Sedangkan kegiatan pengujian dilaksanakan di Laboratorium BBPOM Banda Aceh.
7. Kegiatan penyebaran informasi telah dilakukan berupa kegiatan KIE ke masyarakat, melalui media elektronik radio, media sosial dan Unit Layanan Pengaduan.
8. Kegiatan pembinaan dan sertifikasi telah dilakukan dengan melakukan audit sarana dan memfasilitasi perolehan registrasi empat produk pangan.
9. Koordinasi lintas sektor telah dilaksanakan kepada pemerintah daerah dan instansi terkait serta telah dibentuk Tim Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan pada tiga kabupaten di wilayah kerja.

10. Realisasi penyerapan anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah pada tahun 2020 sebesar 97,3% pagu anggaran.

5.2. Saran

Untuk peningkatan kinerja ke depan dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi petugas melalui pendidikan dan pelatihan terutama untuk petugas yang baru diangkat sebagai PNS.
2. Meningkatkan pemenuhan sarana prasarana kantor yang disesuaikan dengan jumlah pegawai PNS yang bertambah serta pembangunan gedung kantor di atas tanah yang telah dihibahkan.

Tabel 1A

Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Tahun 2020

No	Komoditi	Metode Sampling	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS							MS		
							TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label/ Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)		Total	
1	2	3	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14+15	17	
1	Obat	Targeted	Sampel	15	15	15	0	0	0	0	0	0	0	0	15	
		Random	Sampel	66	67	67	0	0	0	1	0	0	0	0	1	66
2	Obat Tradisional	Targeted	Sampel	17	15	15	0	0	0	1	0	0	0	1	14	
		Random	Sampel	41	42	42	0	0	0	1	4	0	0	0	5	37
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	Sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
		Random	Sampel	18	18	18	0	0	0	0	6	0	0	0	6	12
4	Kosmetik	Targeted	Sampel	24	24	24	0	0	0	2	2	0	0	4	20	
		Random	Sampel	90	90	90	0	0	0	8	0	0	0	0	8	82
5	Pangan	Targeted	Sampel	17	17	17	0	0	0	0	5	0	0	0	5	12
		Random	Sampel	89	88	88	1	0	0	1	4	3	0	0	9	79
TOTAL TARGETED			Sampel	76	74	74	0	0	0	3	7	20	0	30	44	
TOTAL RANDOM			Sampel	304	305	305	1	0	0	11	14	3	0	29	276	
TOTAL			Sampel	380	379	379	1	0	0	14	21	23	0	59	320	

Tabel 1B

Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

Loka POM di Aceh Tengah

Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Loka POM di Aceh Tengah	Penelusuran Kasus	sampel	6	6	0	6
2	Obat Tradisional		Penelusuran Kasus	sampel	1	1	1	0
3	Suplemen Kesehatan		Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik		Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0
5	Pangan		Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0
	TOTAL			sampel	1	1	1	0

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Loka POM di Aceh Tengah
Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Aceh Tengah	sampel	nihil			
2	Pangan		sampel	nihil			
		TOTAL	sampel	0	0	0	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Loka POM di Aceh Tengah
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2B

Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :	0	0	0
	▪ pH			
	▪ Kadar air			
	▪ Kadar abu			
	▪ Keseragaman bobot/isi			
	▪ Waktu hancur			
2	Kimia :	0	0	0
	▪ Cemarkan logam berat			
	▪ Cemarkan bahan organik asing			
	▪ Cemarkan pestisida			
	▪ Kadar etanol dan methanol			
	▪ Zat tambahan yang diizinkan			
	Pewarna, Pengawet dan			
	Pemanis buatan			
	▪ Bahan kimia obat			
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2C**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji****Loka POM di Kab. Aceh Tengah****Tahun 2020**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2D**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji****Loka POM di Kab. Aceh Tengah****Tahun 2020**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ PK. Pengawet	0	0	0
	▪ PK Tabir Surya	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2E**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji****Loka POM di Kab. Aceh Tengah****Tahun 2020**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Padatan total	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK. Lemak	0	0	0
	▪ PK. Protein	0	0	0
	▪ PK. Vitamin	0	0	0
	▪ PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK. Gula	0	0	0
	▪ PK. Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK. Mikotoksin	0	0	0
	▪ PK. pemanis buatan	0	0	0
	▪ PK. Pengawet	0	0	0
	▪ PK. Kloramfenikol	0	0	0
	▪ PK. Sianida	0	0	0
	▪ PK. Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK. sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK. Kesadahan	0	0	0
	▪ PK. zat organic	0	0	0

▪ PK. Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	0	0	0
▪ PK. Kofein	0	0	0
▪ PK. Theina	0	0	0
▪ PK. etanol & methanol	0	0	0
▪ PK. natrium klorida	0	0	0
▪ PK. kalium iodat	0	0	0
▪ PK Bil. asam, iodium dan peroksida	0	0	0
▪ Pewarna Sintetik	0	0	0
▪ Identifikasi histamine	0	0	0
▪ Identifikasi boraks	0	0	0
▪ Cemaran logam	0	0	0
▪ Residu pestisida	0	0	0
▪ Identifikasi arsen	0	0	0
▪ Identifikasi formalin	0	0	0
▪ Lain-lain	0	0	0
TOTAL	0	0	0

Tabel 2F

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0

	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ A K K	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	0	0	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Coliform</i>	0	0	0

	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 3A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Tahun 2020

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	TIDAK DILAKUKAN PENGUJIAN NIHIL		
TOTAL			

Tabel 3B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang Dalam Sampel Kosmetik

Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Tahun 2020

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	TIDAK DILAKUKAN PENGUJIAN NIHIL		
TOTAL			

Tabel 3C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Tahun 2020

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	TIDAK DILAKUKAN PENGUJIAN NIHIL		
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Sampling Acak				
	80%	66	67	102%
	50%	30	31	103%
1. Sampling Acak JKN	a. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	5	6	120%
	b. Kelas Terapi Kardiovaskular	7	7	100%
	c. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	3	3	100%
	d. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik,	6	6	100%
	e. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain	2	2	100%
	f. Kelas Terapi Antidiabetes	0	0	0%
	g. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan	3	3	100%
	h. Lain-Lain	2	2	100%
	i. Kelas Terapi Antimalaria	1	1	100%
	j. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik,	0	0	0%
	k. Kelas Terapi Dermatologis	0	0	0%
	l. Kelas Terapi Hormon	1	1	100%
	m. Kelas Terapi Vaksin dan Serum	0	0	0%
2. Sampling Acak NON JKN	50%	36	36	100%
	a. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	10	10	100%
	b. Kelas Terapi Kardiovaskular	7	7	100%
	c. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100%
	d. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik,	6	6	100%
	e. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain	2	2	100%
	f. Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100%
	g. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan	3	3	100%
	h. Lain-Lain	2	2	100%
	i. Kelas Terapi Antimalaria	1	1	100%
	j. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik,	1	1	100%
	k. Kelas Terapi Dermatologis	1	1	100%
	l. Kelas Terapi Hormon	1	1	100%
m. Kelas Terapi Vaksin dan Serum	0	0	0%	
B. Sampling Targeted				
20%				
1. Sampling Kasus		6	6	100%
2. Sampling Hulu Obat JKN	1. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	1	1	100%
	2. Kelas Terapi Kardiovaskular	1	1	100%
	3. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100%
	4. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik,	1	1	100%
	5. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain	0	0	0%
	6. Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100%
	7. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan	1	1	100%
	8. Lain-Lain	1	1	100%
	9. Kelas Terapi Antimalaria	1	1	100%
	10. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik,	1	1	100%
	11. Kelas Terapi Dermatologis	0	0	0%
	12. Kelas Terapi Hormon	0	0	0%
	13. Kelas Terapi Vaksin dan Serum	0	0	0%
3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup		0	0	0%
TOTAL		81	82	101%

Tabel 4B**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional****Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah****Tahun 2020**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	6	8	133%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	4	4	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100%
5	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker.	9	9	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	2	2	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	0	0	0%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	3	3	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	4	4	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	2	2	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	3	3	100%
13	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100%
15	Lain-lain	1	1	100%
16	Sampling Purposive/Targeted	17	15	88%
TOTAL		57	57	100%

Tabel 4C**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan****Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah****Tahun 2020**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Multivitamin dan mineral	5	5	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	3	3	100%
3	Kesehatan Sendi	2	2	100%
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100%
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	1	1	100%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	0	0%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	4	4	100%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	100%
9	Lain - lain	1	1	100%
10	Sampling Purposive/Targeted	3	3	100%
	TOTAL	21	21	100%

Tabel 4D**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik****Loka POM di Kabupaten Aceh****Tengah****Tahun 2020**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sampel Acak			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak	11	11	100%
2	Masker wajah (kecuali produk	1	1	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	2	2	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak	4	4	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan	3	3	100%
6	Sediaan wangi-wangian	12	12	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi,	7	7	100%
8	Sediaan Depilatori	1	1	100%
9	Deodoran dan anti-perspiran	2	2	100%
10	Sediaan Rambut	14	14	100%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan	1	1	100%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan	12	12	100%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	7	7	100%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	3	3	100%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	2	2	100%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	2	2	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa	1	0	0%
19	Sediaan pencerah kulit	2	2	100%
20	Sediaan antiwrinkle	1	1	100%
	Kategori di luar (Hand gel)	0	1	-
	Sampel Targeted			
1	Track Record			
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan	2	2	100%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	2	2	100%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100%
	Sediaan pencerah kulit	2	2	100%
2	Mandiri Balai / Loka	1	1	100%
3	China - Taiwan	8	8	100%
4	Online	7	7	100%
5	Halal	0	0	0%
	Total	114	114	100%

Tabel 4E**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan****Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah****Tahun 2020**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	PANGAN RUTIN			
1	1. Produk Susu dan Analognya	5	5	100%
	2. Lemak, minyak dan emulsi minyak	1	1	100%
	3. Es untuk dimakan	0	0	0%
	4. Buah dan Sayur	3	3	100%
	5. Kembang gula, permen, coklat	6	6	100%
	6. Sereal dan produk sereal	5	5	100%
	7. Produk Bakeri	18	17	94%
	8. Daging dan Produk Daging	2	2	100%
	9. Ikan dan Produk Perikanan	4	4	100%
	10. Pemanis	1	1	100%
	11. Garam, rempah, sup, saus, salad	6	6	100%
	12. Pangan Gizi Khusus	0	0	0%
	13. Minuman, tidak termasuk produk susu	17	17	100%
	14. Makanan ringan siap santap	19	19	100%
	BTP (Bahan Tambahan Pangan)	2	2	100%
	TARGETED			
2	Pangan Fortifikasi	0	0	0%
	PJAS	8	8	100%
	Kemasan Pangan	0	0	0%
	DNA Porcine	0	0	0%
	Sample Kasus/UMKM/Lab Air/ Spesifik Lokal	9	9	100%
TOTAL		106	105	99%

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
Tahun 2020

Jumlah Sampel	Hasil Pengujian																
	Narkotika					Psikotropika										Negatif	
	Heroin/Putaw	Ganja	Kodein	Morfin	Jumlah	MDMA/Ekstasi	Metamfetamin /Shabu	Amfetamin	Diazepam	Bromazepam	Nitrazepam	Phenobarbital	Lain-2	Jumlah	Triheksiphenidil	Lain-lain	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
TIDAK DILAKUKAN PENGUJIAN NIHIL																	

Tabel 6A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TM K	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	M K	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	sarana								
1	Kabupaten Aceh Tengah	sarana	NIHIL							
2	Kabupaten Bener Meriah	sarana								
3	Kabupaten Gayo Lues	sarana								
4	Kabupaten Aceh Tenggara	sarana								
	TOTAL	sarana								

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bener Meriah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gayo Lues	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kutacane	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!

Tabel 6C

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Tahun 2020

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	M K	T M K	Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	M K	T M K	Jumlah IP yang ada	Jumlah IP yang diperiksa	M K	T M K
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
1	Kabupaten Aceh Tengah	sarana	NIHIL											
2	Kabupaten Bener Meriah	sarana												
3	Kabupaten Gayo Lues	sarana												
4	Kabupaten Aceh Tenggara	sarana												
TOTAL		sarana												

Tabel 6D**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik****Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah****Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	sarana	NIHIL			
1	Kabupaten Aceh Tengah	sarana				
2	Kabupaten Bener Meriah	sarana				
3	Kabupaten Gayo Lues	sarana				
4	Kabupaten Aceh Tenggara	sarana				
	TOTAL	sarana				

Tabel 6E**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan****Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah****Tahun 2019**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	Jumlah Sarana	18	10	3	7	132	15	7	9
1	Kabupaten Aceh Tengah	sarana	7	3	3	0	106	13	5	7
2	Kabupaten Bener Meriah	sarana	6	4	0	4	7	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	sarana	1	1	0	1	1	0	0	0
4	Kabupaten Aceh Tenggara	sarana	4	2	0	2	18	2	2	2

Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang di periksa	M K	T M K	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang di periksa	M K	T M K	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang di periksa	M K	T M K	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang di periksa	M K	T M K
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	Jumlah Sarana	0	0	0	0	63	36	29	7	147	18	12	6	4	7	6	1
1	Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	19	13	11	2	32	9	9	0	1	2	2	0
2	Bener Meriah	sarana	0	0	0	0	10	8	7	1	57	4	2	2	1	2	1	1
3	Gayo Lues	sarana	0	0	0	0	10	5	3	2	22	0	0	0	1	1	1	0
4	Aceh Tenggara	sarana	0	0	0	0	24	10	8	2	36	5	1	1	1	2	2	0

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Tahun 2020

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang di periksa	M K	T M K	Jumlah Puskesmas yang ada	Jumlah Puskesmas yang di periksa	M K	T M K	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang di periksa	M K	T M K	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang di periksa	M K	T M K
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	sarana	7	2	1	1	60	10	8	2	1	1	0	1	0	0	0	0
1	Aceh Tengah	sarana	2	1	1	0	17	7	6	1	1	1	0	1	0	0	0	0
2	Bener Meriah	sarana	2	1	0	1	13	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gayo Lues	sarana	1	0	0	0	12	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Aceh Tenggara	sarana	2	0	0	0	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 7B

**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	sarana	147	16	15	1	5	5	5	0	118	45	34	11	237	17	15	2
1	Aceh Tengah	sarana	32	6	6	0	3	3	3	0	33	22	18	4	102	4	2	2
2	Bener Meriah	sarana	57	4	4	0	0	0	0	0	30	12	10	2	76	5	5	0
3	Gayo Lues	sarana	22	5	5	0	2	2	2	0	21	4	1	3	31	4	4	0
4	Kutacane	sarana	36	1	0	1	0	0	0	0	34	7	5	2	28	4	4	0

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
Tahun 2020

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	14	0	0	0	0	14	13	0	0	0	0	13
2	Februari	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5
3	Maret	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3
4	April	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	1	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0
9	September	1	0	0	3	1	5	1	0	0	3	1	5
10	Oktober	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	November	2	0	0	2	3	7	2	0	0	2	3	7
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	26	0	0	7	7	40	24	0	0	5	6	35

Keterangan :

Definisi Operasional Tahun 2019

- a. Tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh BPOM, yang meliputi hasil pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi, hasil pengawasan iklan dan label, hasil pengujian produk, penanganan kasus, pengaduan konsumen
- b. Feedback berupa laporan dari sarana terhadap tindak lanjut yang diterbitkan BPOM

Definisi Operasional Tahun 2020-2024

- a. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- b. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- c. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
 - rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	14	0	0	0	0	14	13	0	0	0	0	13
2	Februari	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5
3	Maret	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3
4	April	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	1	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0
9	September	1	0	0	3	1	5	1	0	0	3	1	5
10	Oktober	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	November	2	0	0	2	3	7	2	0	0	2	3	7
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	26	0	0	7	7	40	24	0	0	5	6	35

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan		0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi		3
Total				

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	- Media Cetak	21	4	7	
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
2	Obat Tradisional		- Media Cetak	51	2	49	
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
3	Suplemen Kesehatan		- Media Cetak	21	0	21	
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
4	Kosmetik		- Leaflet / Brosur	104	2	102	
			- Media Cetak				
			- Media Elektronik				
5	Pangan		- Media Luar Ruang	70	62	8	
			- Media Cetak				
			- Media Elektronik				
6	Rokok	- Media Cetak	94	54	40		
		- Media Penyiaran					
		- Media Luar Ruang					
			- Media Teknologi Informasi				
TOTAL				361	124	227	

Tabel 11

**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	72	66	6
2	Obat Tradisional		54	51	3
3	Suplemen Kesehatan		21	21	0
4	Kosmetik		107	84	23
5	Pangan		96	80	16
6	Rokok		49	32	17

Tabel 12
Data Rawan
Kasus
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun
2020

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah									
1	Aceh Tengah	Kosmetik	- Cream HN - Cream Tabita	Mengedarkan kosmetik tanpa izin edar (TIE)	Sumatera Utara	Kota Medan	Produk kosmetik tanpa izin edar diperoleh dari Kota Medan melalui transportasi darat (ekspedisi)	Kabupaten Aceh Tengah	Bebesen	Penjualan/promosi dilakukan melalui media instagram dengan akun @azka_haura_store dan melalui Toko yang beralamat di Mongal, Aceh Tengah

			- Lasona skincare - tabitha skin care	Mengedarkan kosmetik tanpa izin edar (TIE)	Belum diketahui	Belum diketahui	investigasi awal di lapangan tidak dapat dilakukan karena covid 19	Kabupaten Aceh Tengah	Takengon	Penjualan dilakukan secara online di instagram kosmetikmurah.aceh (https://instagram.com/kosmetikmurah.aceh?igshid=1866kw2e05wca)
--	--	--	------------------------------------------	--------------------------------------------	-----------------	-----------------	--------------------------------------------------------------------	-----------------------	----------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2	Aceh Tenggara	Kosmetik	<ul style="list-style-type: none"> - K. Brothers Black Soap; - Al- Ahsa Kojic & Turmeric; - 24K Goldzan Ampoule; - Dr. Eric Whitening ; - Maycreate Gather Beauty; - Sasimi Lip Gloss; - LSE Herbal; - Walet Cream; - Natural 99; - Cream HN; - Cream Tabita; - Collagen Plus Day & Night Cream; - Hydroquinone Tretinoin; - New Citra Gold; - Temulawak Cream; - Maxiwhite; - Tritinoin Hydroquinone; - Temulawak Brightening Soap; - Collagen Soap; - Bioaqua Exquisite & Delicate; - Kiss Beauty Gel Eyeliner. 	Mengedarkan kosmetik tanpa izin edar (TIE)	Sumatera Utara	Kota Medan	Produk kosmetik TIE diperoleh dari Kota Medan, Sumatera Utara, pengiriman dilakukan melalui ekspedisi	Kabupaten Aceh Tenggara	Gp. Pulonas	Penjualan dilakukan di toko secara eceran
---	---------------	----------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------	----------------	------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------	-------------	-------------------------------------------

		<ul style="list-style-type: none"> - Cream HN; - Tabita Skincare; - Lasona Skincare; - Bioaqua 24K Gold Skincare; - R Series Body Lotion; - Cream Collagen; - Cream 99; - Collagen Toner; - RDL Whitening Treatment; - New Citra Gold; - Bioaqua B.B; - Bioaqua Exquisite & Delicate; - Kiss Beauty Peach; - Hasaya Girl Colour; - Kiss Beauty Eyebrow; - Robisis; - Sasimi Lip Tint. 	Mengedarkan kosmetik tanpa izin edar (TIE)	Sumatera Utara	Kota Medan	Produk kosmetik TIE diperoleh dari Kota Medan, Sumatera Utara, pemesanan dilakukan melalui Whatsapp kemudian pengiriman dilakukan melalui ekspedisi	Kabupaten Aceh Tenggara	Babussalam	Penjualan/promosi dilakukan melalui media instagram dengan akun @rfbeauty__ dan melalui Toko yang beralamat di Mangga Dua, Depan Mesjid Mandala, Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------	----------------	------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------	------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Keterangan:

- (1) : Nomor
- (2) : Kabupaten/Kota yang teridentifikasi rawan kasus
- (3) : Obat / Obat Tradisional / Suplemen Kesehatan / Kosmetik / Pangan Olahan
- (4) : Nama produk/merk masing-masing komoditi
- (5) : Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan; Mengedarkan/Memproduksi Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Palsu/Mengandung Bahan Berbahaya ; Mengedarkan/Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat; Mengedarkan/Memproduksi Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar; Mengedarkan/Memproduksi Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Berbahaya
- (6) : Provinsi yang menjadi sumber produk pada tiap komoditi
- (7) : Kabupaten/Kota pada tiap provinsi yang menjadi sumber produk
- (8) : Cara masuknya Obat dan Makanan ilegal ke wilayah Kabupaten/Kota; Jalur dan alat transportasi yang digunakan; Cara Produksi Produk pada tiap komoditi;
- (9) : Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten Kota yang teridentifikasi rawan kasus
- (10) : Kecamatan/kelurahan di tiap Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten/ Kota yang teridentifikasi rawan kasus
- (11) : Cara peredaran/distribusi produk/komoditi dari Kab/Kota yang teridentifikasi rawan kasus ke wilayah tujuan

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

NO	KOMODITI	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
			PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$
1	Obat	1	0	0%	1	#DIV/0!
2	NAPZA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Obat Tradisional	7	0	0%	7	#DIV/0!
4	Suplemen Kesehatan	1	0	0%	1	#DIV/0!
5	Kosmetik	30	0	0%	30	#DIV/0!
6	Pangan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Keterangan:

(1) Nomor

(2) Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan

(3) Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen

(4) Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka

(5) Persentase Pengawasan

(6) Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

(7) Persentase Penyidikan

Tabel 14
Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11
1	Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kutacane	0	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL Loka POM		0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (8) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (9) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (10) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (11) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	4
3	KIE melalui media social (<i>Instagram/Twitter/ Facebook</i> *)	7	7	10	45	47	31	18	16	22	19	17	7	246	
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/vidео/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/disebarkan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi)	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4	

Keterangan:

*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan

***) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook). Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	2	0	1	0	0	0	1	6	2	1	5	0	18	
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	1	KIE Penyuluhan Keamanan	1	62	Murid SD/MI		- Sri Wardono, M.Si., Apt - Hikmah S.Farm., Apt	- Keamanan Pangan Anak Sekolah - Soialisasi Pengisian Formulir Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	SDN 1 dan MIN 8 Aceh Tengah	Terlaksana

	2	KIE Sosialisasi NIE Kepada Pelaku Usaha	1	60	Pelaku Usaha pangan di Kab. Aceh Tengah		<ul style="list-style-type: none"> - H. Firdaus, S.K.M - H. Harun Manzola, S.E., M.M - Sri Wardono, M.Si., Apt - Nurhayati Fitri, S.K.M -Murtasidah, S.E - Hikmah, S.Farm., Apt 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi NIE Kepada pelaku Usaha 2. Pentingnya NIE bagi Pelaku Usaha UKM dan UMKM 3. Sosialisasi registrasi Pangan 4. Registrasi Pangan Olahan 5. Registrasi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga Pangan 6. Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik 		
Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	KIE Sosialisasi ke sarana produksi pangan dan pasar	1	-	-	Pelaku usaha di sarana produksi pangan dan penjual/pembeli di Pasar Tradisional Aceh Tengah	-	-	Waspada Bahan Berbahaya pada Pangan	Takengon, Aceh Tengah	Terlaksana
November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	KIE Pasar	1	0	0	Pedagang dan Masyarakat Umum	0	0	Waspada Bahan Berbahaya pada Pangan	Takengon, Aceh Tengah	Terlaksana

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	Bulan	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
		Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	0	0	0%	4	4	100%
2	Februari	0	0	0%	3	3	100%
3	Maret	0	0	0%	8	8	100%
4	April	0	0	0%	2	2	100%
5	Mei	0	0	0%	2	2	100%
6	Juni	0	0	0%	4	4	100%
7	Juli	0	0	0%	3	3	100%
8	Agustus	0	0	0%	12	12	100%
9	September	0	0	0%	10	10	100%
10	Oktober	0	0	0%	5	5	100%
11	November	0	0	0%	18	18	100%
12	Desember	1	3	33%	2	2	100%
	TOTAL						

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
		Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	1	1	100%
6	Juni	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0
TOTAL							

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi
(PPID)
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	4	5	$6=4/5 \times 100\%$
1	Januari	0	0	0
2	Februari	0	0	0
3	Maret	0	0	0
4	April	0	0	0
5	Mei	0	0	0
6	Juni	0	0	0
7	Juli	0	0	0
8	Agustus	0	0	0
9	September	0	0	0
10	Oktober	0	0	0
11	November	0	0	0
12	Desember	0	0	0
TOTAL				

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	4	3	8	2	2	4	3	12	11	5	17	3	74
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2
2.	Asisten Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4.	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Karyawan	0	1	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	5
6	Pelajar/ mahasiswa	0	1	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	5
7	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Pelaku Usaha	2	1	0	0	1	3	0	6	5	1	15	3	37
10	Pengacara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Peneliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Umum	2	0	5	1	1	0	1	4	5	4	0	0	23
	TOTAL	4	3	8	2	2	4	3	12	11	5	17	3	74

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah		4	3	4	5	3	4	3	12	10	5	19	2	74
1.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	langsung	Kantor Loka POM di Kab. Aceh Tengah	4	1	4	0	1	0	0	8	6	3	19	0	46
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Telepon	Telepon pribadi staff fungsi Infokom Kantor Loka POM di Kab. Aceh Tengah	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	2	7
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Instagram @lokapom.acehtengah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

8	Whatsapp	Whatsapp pribadi staff fungsi Infokom Kantor Loka POM di Kab. Aceh Tengah	0	1	0	4	1	4	2	3	3	2	0	0	20
9	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		4	3	4	5	3	4	3	12	10	5	19	2	74

Tabel 19
IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 20A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab
Keracunan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah			
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0
	TOTAL			

Tabel 20B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	0	0	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 20C
Frekuensi Kasus Keracunan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	Frekuensi Kab / Kota	Penyebab						
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 20D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah														
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 21A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

A. DESA PANGAN AMAN

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek															
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek								
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja	IRTP	PKL	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Guru	Karang Taruna	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah																		
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

B. DESA PANGAN AMAN YANG BERSINERGI DENGAN KEMENDESA *)

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek											
				Jumlah kader yang dibimtek				Jumlah Komunitas yang Dibimtek							
				Pendamping lokal desa	PKK	Karang Taruna	Total	Ibu PKK	Ibu Rumah Tangga	Masyarakat	Kader Posyandu	Perangkat Desa	UMKM/Ritel	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah														
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 21B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah						
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0
TOTAL							

Tabel 22A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah							
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0
Total								0

Tabel 22B

Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Loka POM di Kab. Aceh

Tengah

Tahun 2020

No	UPT	Target sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS			Realisasi sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS			Jenis Produk Informasi yang diberikan	Total
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA		
1	2	3	4	5	6	7	8		9
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah								
1	Kabupaten Aceh Tengah	2	0	0	2		0	Penyuluhan	115
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0	0
Total									

Tabel 22C

Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)

Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Tahun 2020

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi Pelatihan dan Audit PBKPKS			Jumlah Sekolah yang Menerima PBKPKS			Jumlah
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0
Total								

Tabel 22D

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Tahun 2020

No	Nama Desa	Pre Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)				Post Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)			
		Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)	Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)
1	2	3=4+5	4	5	6	7 = 8+9	8	9	10
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	246	240	6	Boraks	0	0	0	
1	Kabupaten Aceh Tengah	197	195	2	Boraks	0	0	0	
2	Kabupaten Bener Meriah	49	45	4	Boraks	0	0	0	
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL									

Tabel 23A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah			
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0
TOTAL			0	0

Tabel 23B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

**A. PASAR AMAN DARI BAHAN
BERBAHAYA**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Monev Tahap I								
A.1	Loka POM di Kab. Aceh Tengah								
1	Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kutacane	0	0	0	0	0	0	0	0
A	Monev Tahap II								
A.1	Loka POM di Kab. Aceh Tengah								
1	Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kutacane	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
B.1	Loka POM di Kab. Aceh Tengah								
1	Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kutacane	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah		
1	Aceh Tengah	jam	0-3
2	Bener Meriah	jam	0.5-3
3	Gayo Lues	jam	3-4
4	Kutacane	jam	7-8
TOTAL		jam	

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah		
1	Aceh Tengah	jiwa	212.494
2	Bener Meriah	jiwa	148.175
3	Gayo Lues	jiwa	94.100
4	Kutacane	jiwa	216.495

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	0
2	Mobil laboratorium keliling	unit	1
3	Mobil penyidikan	unit	0
4	Mobil incenerator	unit	0
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	0
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	1
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	0
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	0
9	Luas tanah	m2	1507
10	Luas bangunan	m2	0
11	Alat Pengolah Data	unit	7
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	0
13	Peralatan Perkantoran	unit	
	- AC	Unit	0
	- Kursi	Unit	17
	- Meja	Unit	22
	- Lemari	Unit	1
	- dll	unit	
14	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)		

Keterangan:

*) 1 unit IPAL terdiri dari alat dan bangunannya yang akan dipasang dan dibangun

**) Sesuai Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah		
1	SDM Teknis*	pegawai	13
2	SDM Administrasi**	pegawai	2
TOTAL			

Keterangan :

Keterangan :

* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	UPT	Pendidikan														Total
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Keju ruan	SLTP Umum	SLTP Keju ruan	SD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah															
1	Kepala		1													
2	Staff			5	1	7	1									
	TOTAL															

Tabel 29
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1	Sri Wardono, M.Si, Apt						Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19	
2	Sri Wardono, M.Si, Apt						Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring	
3	Sri Wardono, M.Si, Apt						Workshop Pengelolaan Obat yang Baik melalui Pengawasan Mutu dan Pencegahan Resistensi Antibiotika bagi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	

4	Sri Wardono, M.Si, Apt	Pelatihan Penanganan Tindakan Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM						
5	Sri Wardono, M.Si, Apt					Bimtek Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Balai/Balai Besar dan Loka POM 2166		
6	Sri Wardono, M.Si, Apt						Seminar Keterbukaan Informasi Publik	
7	Sri Wardono, M.Si, Apt						Executive Training Pangan Steril Komersial dan Diseminasi Kebijakan Program Manajemen Risiko untuk Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI	

8	Sri Wardono, M.Si, Apt						Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika	
9	Sri Wardono, M.Si, Apt						Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
10	Sri Wardono, M.Si, Apt						Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan	
11	Sri Wardono, M.Si, Apt						Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
12	Sri Wardono, M.Si, Apt						Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
13	Sri Wardono, M.Si, Apt						Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP	
14	Sri Wardono, M.Si, Apt						Sosialisasi dan Edukasi Obat Untuk Penanggulangan COVID-23	

15	Sri Wardono, M.Si, Apt						Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
16	Sri Wardono, M.Si, Apt						Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	
17	Sri Wardono, M.Si, Apt						Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
18	Sri Wardono, M.Si, Apt						Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia	
19	Sri Wardono, M.Si, Apt						Sosialisasi dan Sinkronisasi Data Penyusunan Kebutuhan SDM di Lingkungan Badan POM	
20	Sri Wardono, M.Si, Apt			Pelatihan Pelayanan Publik Tingkat Lanjutan				

21	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.						Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring	
22	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.						Workshop Pengelolaan Obat yang Baik melalui Pengawasan Mutu dan Pencegahan Resistensi Antibiotika bagi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	
23	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.	Pelatihan Penangan an Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM						
24	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.	In House Training Pelayanan Publik Lebih Responsif dengan Whatsapp Bisnis						

25	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.					Bimbingan Teknis Online : Critical Thinking, Problem Solving and Effective Decision Making		
26	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.					Bimtek Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Balai/Balai Besar dan Loka POM 2167		
27	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.						Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
28	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.						Diseminasi ISO 9001:2016	
29	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.					Kegiatan Pembelajaran Online (E- Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan		

30	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.	Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015						
31	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.					Bimbingan Teknis Sertifikasi CPOTB Bertahap Bagi Petugas Balai		
32	Mely Husni , S.Farm, Apt					Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan		
33	Mely Husni , S.Farm, Apt						Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM"	
34	Mely Husni , S.Farm, Apt						Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
35	Mely Husni , S.Farm, Apt						Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	

36	Mely Husni , S.Farm, Apt						Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Peningkatan Akuntabilitas BPOM	
37	Mely Husni , S.Farm, Apt						Diseminasi ISO 9001:2017	
38	Mely Husni , S.Farm, Apt						Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
39	Mely Husni , S.Farm, Apt	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar						
40	Mely Husni , S.Farm, Apt					Bimtek Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Balai/Balai Besar dan Loka POM 2168		
41	Mely Husni , S.Farm, Apt						Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5	

42	Mely Husni , S.Farm, Apt					Bimbingan Teknis Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)		
43	Hikmah, S.Farm, Apt					Bimbingan Teknis Inspektor Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan		
44	Hikmah, S.Farm, Apt						Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM"	
45	Hikmah, S.Farm, Apt					Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan		
46	Hikmah, S.Farm, Apt						Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM	

47	Hikmah, S.Farm, Apt						Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM"	
48	Hikmah, S.Farm, Apt						Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Implementasi Manajemen Risiko	
49	Hikmah, S.Farm, Apt						Diseminasi ISO 9001:2018	
50	Hikmah, S.Farm, Apt	Pelatihan Food Inspector Tingkat Dasar						
51	Hikmah, S.Farm, Apt						Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
52	Hikmah, S.Farm, Apt						Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan	

53	Hikmah, S.Farm, Apt					Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK		
54	Hikmah, S.Farm, Apt						Executive Training Pangan Steril Komersial dan Diseminasi Kebijakan Program Manajemen Risiko untuk Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI	
55	Hikmah, S.Farm, Apt						The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)	
56	Hikmah, S.Farm, Apt						Sosialisasi Surat Keputusan Kepala BPOM tentang Penetapan Vitamin D 1000IU sebagai Suplemen Kesehatan	
57	Hikmah, S.Farm, Apt	Pelatihan Teknis KIE Tingkat Pertama						
58	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt		E-learning Tingkat Dasar Jabatan					

			Fungsional PFM					
59	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt						Workshop dalam rangka Perencanaan dan komunikasi hasil pengawasan distribusi dan pelayanan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor	
60	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt					BIMTEK CRPB		
61	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt						Diseminasi ISO 9001:2019	
62	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt		Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli					
63	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt					Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik		

64	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt					Bimtek Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Balai/Balai Besar dan Loka POM 2169	
65	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				
66	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt						Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM"
67	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt						Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM
68	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt						Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM"

69	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt					BIMTEK CRPB		
70	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt						Diseminasi ISO 9001:2020	
71	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt						Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
72	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt					Bimbingan Teknis Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk 19 (sembilan belas) Loka POM dan 3 (tiga) UPT di Lingkungan PPOMN		
73	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt						Effective Communication Skill for Workplace Succes	
74	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt						webinar dengan topic Strategic Change Management for Sustainability Organizations	

75	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt					Bimtek Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Balai/Balai Besar dan Loka POM 2170		
76	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt					Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020		
77	Wardatul Mawaddah S.T.P					Bimbingan Teknis dalam rangka pendampingan UMKM Kosmetik		
78	Wardatul Mawaddah S.T.P					Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi		
79	Wardatul Mawaddah S.T.P		Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli					

80	Wardatul Mawaddah S.T.P						Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik	
81	Wardatul Mawaddah S.T.P					Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar		
82	Wardatul Mawaddah S.T.P						Diseminasi ISO 9001:2024	
83	Wardatul Mawaddah S.T.P	BIMTEK CRPB						
84	Wardatul Mawaddah S.T.P		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM					
85	Wardatul Mawaddah S.T.P			Pelatihan Bahasa Inggris, Bussiness English - Global				
86	Rini Hayati Herman S.T.P		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM					
87	Rini Hayati Herman S.T.P	Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015						

88	Rini Hayati Herman S.T.P						Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM	
89	Rini Hayati Herman S.T.P						Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Peningkatan Akuntabilitas BPOM	
90	Rini Hayati Herman S.T.P						Diseminasi ISO 9001:2023	
91	Rini Hayati Herman S.T.P						Workshop Modul Farmakovigilans	
92	Rini Hayati Herman S.T.P						Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN	
93	Rini Hayati Herman S.T.P						Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja	
94	Rini Hayati Herman S.T.P		Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli					
95	Rini Hayati Herman S.T.P						Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection	

96	Dytta Fitria, S.Si		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				
97	Dytta Fitria, S.Si						Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Implementasi Manajemen Risiko
98	Dytta Fitria, S.Si						Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM"
99	Dytta Fitria, S.Si						Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020
100	Dytta Fitria, S.Si						Diseminasi ISO 9001:2025
101	Dytta Fitria, S.Si						Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"

102	Dytta Fitria, S.Si						Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile	
103	Dytta Fitria, S.Si						Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5	
104	Dytta Fitria, S.Si					Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020		
105	Dytta Fitria, S.Si						Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19	
106	Novi Saputri , S.Si		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM					
107	Novi Saputri , S.Si						Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM"	

108	Novi Saputri , S.Si						Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM	
109	Novi Saputri , S.Si						Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM"	
110	Novi Saputri , S.Si					Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan		
111	Novi Saputri , S.Si						Strategic Thinking in a Disruptive Era 4.0	
112	Novi Saputri , S.Si					Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020		
113	Novi Saputri , S.Si					Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior		
114	Pinta Veronica Gultom, S.K.M		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM					
115	Pinta Veronica Gultom,					BIMTEK CRPB		

	S.K.M							
116	Pinta Veronica Gultom, S.K.M						Sosialisai Online Reformasi Birokrasi â€œProgram, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOMâ€•	
117	Pinta Veronica Gultom, S.K.M						Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
118	Pinta Veronica Gultom, S.K.M						Diseminasi ISO 9001:2027	
119	Pinta Veronica Gultom, S.K.M						Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia â€œBpom Uji Covid-19, Siapa Takutâ€•	
120	Pinta Veronica Gultom, S.K.M					Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK		

121	Pinta Veronica Gultom, S.K.M						Talkshow Webinar â€œGENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMALâ€•	
122	Pinta Veronica Gultom, S.K.M		Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli					
123	Pinta Veronica Gultom, S.K.M					Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi		
124	Pinta Veronica Gultom, S.K.M	Bimbingan Teknis Inspeksi Higiene dan Sanitasi Pangan						
125	Pinta Veronica Gultom, S.K.M					Bimtek CPPOB bagi UMKM Pangan		
126	Nur Ainun Aslam S.H		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional					

			PFM					
127	Nur Ainun Aslam S.H						Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM"	
128	Nur Ainun Aslam S.H						Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM	
129	Nur Ainun Aslam S.H						Diseminasi ISO 9001:2022	
130	Nur Ainun Aslam S.H						Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
131	Nur Ainun Aslam S.H						Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	

132	Nur Ainun Aslam S.H						Talkshow Webinar â€•GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMALâ€•	
133	Nur Ainun Aslam S.H		Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli					
134	Nur Ainun Aslam S.H					Bimtek Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Balai/Balai Besar dan Loka POM 2171		
135	Dwi Rahmadita, S.H	Pendidikan dan Pelatihan Dasar Intelijen TA. 2020						

136	Dwi Rahmadita, S.H		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				
137	Dwi Rahmadita, S.H						Sosialisai Online Reformasi Birokrasi • Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM •
138	Dwi Rahmadita, S.H						Diseminasi ISO 9001:2021
139	Dwi Rahmadita, S.H					Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan	
140	Dwi Rahmadita, S.H						Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber

141	Dwi Rahmadita, S.H					Bimbingan Teknis Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk 19 (sembilan belas) Loka POM dan 3 (tiga) UPT di Lingkungan PPOMN		
142	Dwi Rahmadita, S.H						webinar dengan topic Strategic Change Management for Sustainability Organizations	
143	Dwi Rahmadita, S.H						Sosialisasi Permenpan 51 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Analisis Hukum	
144	Dwi Rahmadita, S.H		Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli					
145	Dwi Rahmadita, S.H						Sosialisasi dan Internalisasi RB Biro Hukum dan Organisasi	

146	Hafizah Hanani, S.E					Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2020		
147	Hafizah Hanani, S.E						Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM"	
148	Hafizah Hanani, S.E						Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM"	
149	Hafizah Hanani, S.E						Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Implementasi Manajemen Risiko	
150	Hafizah Hanani, S.E	e-Learning Bendahara Pengeluaran/ Pembantu Crash Program Bendahara Negara Tersertifikasi						
151	Hafizah Hanani, S.E						Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP	

152	Hafizah Hanani, S.E						Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
153	Hafizah Hanani, S.E						Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN	
154	Hafizah Hanani, S.E						The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)	
155	Hafizah Hanani, S.E						Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko	
156	M. Yusuf, A.Md						Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM"	
157	M. Yusuf, A.Md						Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM	
158	M. Yusuf, A.Md						Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM"	

159	M. Yusuf, A.Md						Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Implementasi Manajemen Risiko	
160	M. Yusuf, A.Md					Bimtek dan Monev Kinerja Pegawai		
161	M. Yusuf, A.Md						Sosialisai Online Reformasi Birokrasi • Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM •	
162	M. Yusuf, A.Md						Diseminasi ISO 9001:2028	
163	M. Yusuf, A.Md						Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	
164	M. Yusuf, A.Md						Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	

165	M. Yusuf, A.Md					Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Pranata Komputer BPOM		
166	M. Yusuf, A.Md						Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja	
167	M. Yusuf, A.Md						Seminar Keterbukaan Informasi Publik	
168	M. Yusuf, A.Md						Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
169	M. Yusuf, A.Md						Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
170	M. Yusuf, A.Md						Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga Transformasi Digital Indonesia "Keamanan vs Kenyamanan Digital"	

Tabel 30
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat	0	0	0	0	0
2	NAPZA	0	0	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0	0	0
4	Kosmetik	0	0	0	0	0
5	PKRT	0	0	0	0	0
6	Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
7	Pangan dan Air	0	0	0	0	0
8	Mikrobiologi	0	0	0	0	0
	TOTAL					

Tabel 31
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2020

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	0
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	0
4	Penghargaan lain (jika ada)	sertifikat	0